

Kabupaten

BANDUNG BARAT

DALAM ANGKA

Bandung Barat Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Statistics of Bandung Barat Regency

Kabupaten

BANDUNG BARAT

DALAM ANGKA

Bandung Barat Regency in Figures

2018



KABUPATEN BANDUNG BARAT DALAM ANGKA
Bandung Barat Regency In Figures
2018

ISBN: 978-602-710-841-7

No. Publikasi / Publication Number : 3217.1803

Katalog/Catalog: 1102001.3217

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xx + 167 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Penyunting/ Editort:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Sindang Geulis Kahuripan - <http://www.wisataterindah.net/wisata-sandang-geulis-kahuripan/>

Diterbitkan oleh /Published by:

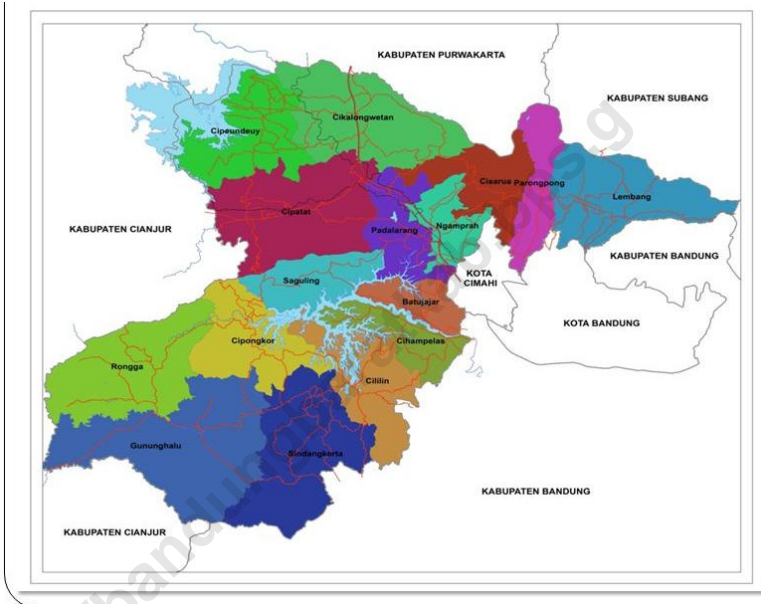
© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat /Statistics of Bandung Barat Regency**

Dicetak oleh/Printed by: Cv. Nugraha

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

PETA KABUPATEN BANDUNG BARAT
MAP OF BANDUNG BARAT REGENCY



<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANDUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG BARAT REGENCY



Ir. Yayan Eka Tavipian, MT

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bandung Barat dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bandung Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Bandung Barat.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2015, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kabupaten Bandung Barat termasuk Kabupaten Bandung Barat dalam Angka 2018 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Kabupaten Bandung Barat dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bandung Barat, Juli 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ir. Yayan Eka Tavipian, MT



PREFACE

Bandung Barat Regency in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bandung Barat Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Bandung Barat Regency. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Bandung Barat Regency in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Bandung Barat Regency in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bandung Barat Regency website (www.bandungbaratkab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bandung Barat, July 2018
BPS-STATISTICS OF
BANDUNG BARAT REGENCY

Ir. Yayan Eka Tavipian, MT
Chief Statistician

DAFTAR ISI
CONTENTS

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>Contents</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
Sosial/ <i>Social</i>	51
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	83
Industri dan Energi/ <i>industry and energy</i>	105
Perdagangan/ <i>Trade</i>	113
Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata/ <i>Transportation, Communication, and Tourism</i>	117
Kuangan dan Harga/ <i>Finance and Prices</i>	127
Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>population expenditure and food consumption</i>	137
Pendapatan regional/ <i>Regional Income</i>	143

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

Tabel 1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	9
Tabel 1.1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2017</i>	10
Tabel 1.1.3	Batas-batas Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>The Boundaries of Bandung Barat Regency, 2017</i>	11
Tabel 1.2.1	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Jawa Barat, 2016/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Percipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Jawa Barat Province, 2016</i>	12
Tabel 1.2.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2016 / <i>Number of Rainy Days by Month in Jawa Barat Province, 2016</i>	13
Tabel 2.1.1	Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Number of Village in Bandung Barat Regency, 2017</i>	22
Tabel 2.2.1	Banyaknya Anggota Komisi A DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Number of Representatives DPRD by Political Parties in Bandung Barat Regency, 2017</i>	23
Tabel 2.2.2	Jumlah Keputusan dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017/ <i>Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Bandung Barat Regency, 2015-2017</i>	24
Tabel 2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bandung Barat, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Education Attainment in Bandung Barat Regency, 2016</i>	25
Tabel 2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut (PNS) Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Governmental Institution in Bandung Barat Regency, 2017</i>	26
Tabel 3.1.1	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	41

Tabel 3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2017</i>	42
Tabel 3.1.3	Angka Ketergantungan Penduduk di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Dependency Ratio, in Bandung Barat Regency, 2017</i>	43
Tabel 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Bandung Barat, 2017 / <i>Numbers of People by Marital Status in Bandung Barat Regency, 2017</i> ..	44
Tabel 3.2.1	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Labor Force and Non Labor Force in Bandung Barat Regency, 2017</i>	45
Tabel 3.2.2	Jumlah Penduduk 10 tahun ke Atas Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Population Aged 10+ by Job in Bandung Barat Regency, 2017</i>	46
Tabel 3.2.3	Jumlah Penduduk 10 tahun ke Atas Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Population Aged 10+ by Job Status in Bandung Barat Regency, 2017</i>	47
Tabel 3.2.4	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bandung Barat Menurut Tingkat Pendidikan, 2017 / <i>Number of Job Seeker in Bandung Barat Regency by Education Level, 2017</i>	48
Tabel 3.2.5	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia yang berasal dari Bandung Barat Menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Indoneisan Workers from Bandung Barat by Sex, 2017</i>	49
Tabel 4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Usia 5-18 di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>School Enrollment Rate, APM, APK of People aged 5-18 in Bandung Barat Regency, 2017</i>	63
Tabel 4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Nett Enrolment Ratio (NER) and Bruto Enrolment Ratio (BER) by Education Level in Bandung Barat Regency, 2017</i>	64
Tabel 4.1.3	Persentase Penduduk 15-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017 di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Percentage of People in Bandung Barat Regency by Sex and Writing and Reading Ability, 2017</i>	65
Tabel 4.1.4	Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar(SD)/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2018/ <i>Number</i>	

	<i>of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018</i>	66
Tabel 4.1.5	Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2017 / <i>Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018</i>	67
Tabel 4.1.6	Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2018/ <i>Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018</i>	68
Tabel 4.1.7	Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2018 / <i>Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Vocational High Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018</i>	69
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Number of Public Health Facilities in Bandung Barat Regency, 2017</i>	70
Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Medical Personnel in Bandung Barat Regency, 2017</i>	71
Tabel 4.2.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Tempat Melahirkan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Percentage of Women Aged 15-49 that Have Ever Given Birth by Level of Education and Birthing Place in Bandung Barat Regency, 2017</i>	72
Tabel 4.2.4	Jumlah Balita dan Cakupan Imunisasi di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Childs Under Five Years Old and Imunization in Bandung Barat Regency, 2017</i>	73
Tabel 4.2.5	Jumlah Tahapan Keluarga di Kabupaten Bandung Barat, 2016/ <i>Number of Family Stages in Bandung Barat Regency, 2016</i>	74
Tabel 4.2.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS, Diare, DBD, Campak, ISPA dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of HIV/AIDS, Diarrhea, DHF, Campak and Malaria by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016</i>	75
Tabel 4.2.7	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017 <i>Number of Productive</i>	

	<i>Couple and Family Planning Active Member by Subdistrict In Bandung Barat Regency, 2017</i>	76
Tabel 4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Bandung Barat Regency, 2017</i>	78
Tabel 4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Number of Worship Place Facilities by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	80
Tabel 4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Bandung Barat, 2013-2016 / <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bandung Barat Regency, 2013-2016</i>	82
Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	91
Tabel 5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans in Bandung Barat Regency, 2015-2017</i>	92
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Bandung Barat Regency, 2015-2017</i>	93
Tabel 5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (ha), 2016/ <i>Harvested Area of Vegetables in Bandung Barat Regency (ha), 2016</i>	94
Tabel 5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016/ <i>Production of Vegetables in Bandung Barat Regency (Kw), 2016</i>	95
Tabel 5.2.3	Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016 / <i>Production of Fruits in Bandung Barat Regency (Kw), 2016</i>	96
Tabel 5.2.4	Luas Panen Tanaman Hias di Bandung Barat Regency (M ²), 2016 / <i>Harvested Area of Ornamental Plant in Bandung Barat Regency (M²), 2016</i>	97
Tabel 5.2.5	Produksi Tanaman Hias di Bandung Barat Regency, 2016/ <i>Production of Ornamental Plant in Bandung Barat Regency, 2016</i>	98
Tabel 5.2.6	Produksi Tanaman Obat-Obatan di Bandung Barat Regency (Kg), 2016 / <i>Production of Medicinal Plant in Bandung Barat Regency (Kg), 2016</i>	99

Tabel 5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2017</i>	100
Tabel 5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads), 2017</i>	101
Tabel 5.4.1	Budidaya Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Aquaculture in Bandung Barat Regency, 2017</i>	102
Tabel 5.4.2	Produksi Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Production of Fishery in Bandung Barat Regency, 2017</i>	103
Tabel 6.1.1	Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of Enterprise by Enterprise Scale in Bandung Barat Regency, 2016</i>	109
Tabel 6.1.2	Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) non Agro dan Jumlah / <i>tenaga kerja di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / Number of Middle down Enterprise IKMnon Agro and It's Workers in Bandung Barat Regency, 2016</i>	110
Tabel 6.1.3	Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of Enterprise and Workers by Business Field in Bandung Barat Regency, 2016</i>	111
Tabel 6.2.1	Produksi Air PDAM di Kabupaten Bandung Barat, 2015 / <i>Production Of Water Of Regio Water Companyin Bandung Barat Regency, 2015</i>	112
Tabel 7.1.1	Jumlah Pasar Tradisional, Toko Kelontongan dan Swalayan (Waralaba) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Traditional Market, retail store, and Franchise Store by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	116
Tabel 8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Length of Roads by Road Condition in Bandung Barat Regency, 2017</i>	121
Tabel 8.1.2	Banyaknya Terminal di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Termind in Bandung Barat Regency, 2017</i>	122
Tabel 8.1.3	Kendaraan Bermotor Per Jenis di Labupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Vehicles in Bandung Barat Regency, 2017</i>	123
Tabel 8.2.1	Jumlah Kantor Post dan Jarak Ke kantor Pos di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Numbers and The Distance to Reach the Post Office in Bandung Barat Regency, 2017</i>	124
Tabel 8.3.1	Jumlah Hotel, Penginapan dan restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Hotels, Losmens and Restaurants in Bandung Barat Regency, 2017</i>	125

Tabel 9.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017 / <i>Actual Revenues of Government of Bandung Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017</i>	130
Tabel 9.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017 / <i>Actual Revenues of Government of Bandung Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017</i>	131
Tabel 9.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Retail Price Some Types of Goods in Bandung Barat Regency, 2017</i>	132
Tabel 10.1.1	Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jawa Barat, 2016 <i>Spending of Population by / Expenditure Per Capita Per Month Class in Jawa Barat Province, 2016</i>	139
Tabel 10.2.1	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Barat (rupiah), 2015 <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jawa Barat Province (rupiahs), 2015</i>	140
Tabel 10.3.1	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Jawa Barat (rupiah), 2015/ <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Jawa Barat Province (rupiahs), 2015</i>	141
Tabel 11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat (juta rupiah), 2012-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017</i>	154
Tabel 11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat (juta rupiah), 2012-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017</i>	157
Tabel 11.2.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Di Kabupaten Bandung Barat, 2012-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017</i>	160
Tabel 11.2.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) Di Kabupaten Bandung Barat, 2012-	

2017 / *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017*..... 163

Tabel 11.3.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat (persen), 2014-2017/ *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (Percent) at 2011 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2014-2017* 166

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat (persen), 2017 / <i>Percentage Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	6
1.2	Rata-rata Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat (persen), 2013-2016 / <i>Average Relative Humidity Every Month in Jawa Barat Province (percent), 2013-2016</i>	7
1.3	Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2013-2016 / <i>Number of Rain Days Every Month in Jawa Barat Province, 2013-2016</i>	8
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Representatives DPRD by Political Parties in Bandung Barat Regency, 2017</i>	19
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat Menurut Golongan, 2017 / <i>Number of Public Official in Local Government of Bandung Barat Regency by Grade, 2017</i>	20
2.3	Banyaknya Desa di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Numbers of Village in Bandung Barat Regency, 2017</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Population by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	34
3.2	Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun Menurut Kecamatan, <i>Number of Female aged 15-49 by Subdistrict, 2017</i>	35
3.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Number of People by Group of Age in Bandung Barat Regency, 2017</i>	36
3.4	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Population Aged 10+ by Job Status in Bandung Barat Regency, 2017</i>	37
3.5	Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Bandung Barat, 2017 /	38

Numbers of Labor Force in Bandung Barat Regency, 2017.....

3.6	Persentase Tenaga Kerja Indonesia yang berasal dari Bandung Barat Menurut Kecamatan asal, 2017 / <i>Percentage of Indonesian Workers from Bandung Barat by Origin, 2017.....</i>	39
3.7	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bandung Barat Menurut Tingkat Pendidikan, 2017/ <i>Number of Job Seeker in Bandung Barat Regency by Education Level, 2017.....</i>	40
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of School by Level Education in Bandung Barat Regenc, 2017</i>	58
4.2	Persentase Penduduk umur 0-59 Bulan (Balita) yang pernah Diberi ASI di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Percentage of Children under 5 Years Old that Have Ever Given Breastmilk in Bandung Barat Regency, 2017.....</i>	59
4.3	Persentase Pasangan Usia Subur di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Percentage of Productive Couple In Bandung Barat Regency, 2017.....</i>	60
4.4	Jumlah Pengguna Kontrasepsi Berdasarkan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Productive Couple and Non Productive Couple In Bandung Barat Regency, 2017.....</i>	61
4.5	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Bandung Barat 2013-2017 / <i>Number of Poor People in Bandung Barat Regency, 2013-2017.....</i>	62
5.1	Persentase Luas Tanam Sawah Menurut Jenis Penanaman Padi di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Wet Land Area by Type of Planting of Paddy in Bandung Barat Regency, 2017.....</i>	90
11.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Distribution Percentage of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency, 2017</i>	152
11.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bandung Barat (persen), 2013-2016 / <i>Economic Growth Rate in Bandung Barat Regency (percent), 2013-2016.....</i>	153

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bandungbaratkab.bps.g>



1. GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bandung Barat terletak antara $6^{\circ},373'$ sampai dengan $7^{\circ},131'$ Lintang Selatan dan $107^{\circ},110'$ sampai dengan $107^{\circ}1440' 06''$ Bujur Timur.
2. Data iklim bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika hanya mencakup data iklim provinsi Jawa Barat.
3. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai.
4. Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan agrografi, dan perputaran/pertemuan arus angin. Karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bandung Barat Regency is located $6^{\circ},373'$ - $7^{\circ},131'$ South Latitude and $107^{\circ},110'$ - $107^{\circ}1440' 06''$ East longitude.*
2. *Climate data just covers climate data of Jawa Barat province.*
3. *The temperature is determined by the high and low region to sea level and distance from shore.*
4. *Precipitation in one place among others influenced by the climate situations, agrography situations, and turnover wind currents. Therefore, number of precipitation varies by month and location of monitoring stations.*

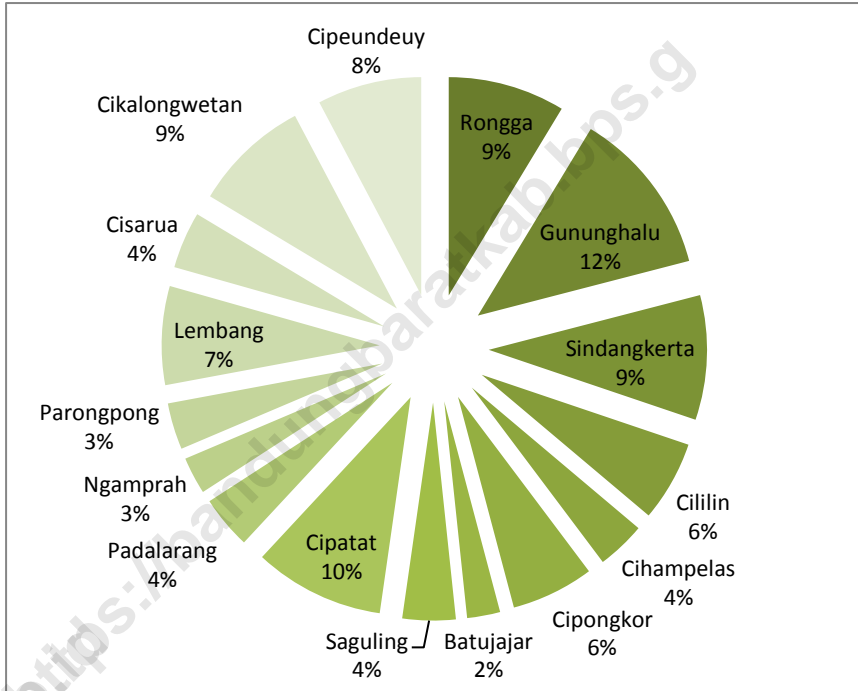
ULASAN	DESCRIPTION
Geografi	Geography
<p>Kabupaten Bandung Barat terdiri dari 16 Kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Rongga - Kecamatan Gununghalu - Kecamatan Sindangkerta - Kecamatan Cililin - Kecamatan Cihampelas - Kecamatan Cipongkor - Kecamatan Batujajar - Kecamatan Saguling - Kecamatan Cipatat - Kecamatan Padalarang - Kecamatan Ngamprah - Kecamatan Parongpong - Kecamatan Lembang - Kecamatan Cisarua - Kecamatan Cikalongwetan - Kecamatan Cipeundeuy 	<p><i>Bandung Barat Regency has 16 Subdistricts, they are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Rongga Subdistrict</i> - <i>Gununghalu Subdistrict</i> - <i>Sindangkerta Subdistrict</i> - <i>Cililin Subdistrict</i> - <i>Cihampelas Subdistrict</i> - <i>Cipongkor Subdistrict</i> - <i>Batujajar Subdistrict</i> - <i>Saguling Subdistrict</i> - <i>Cipatat Subdistrict</i> - <i>Padalarang Subdistrict</i> - <i>Ngamprah Subdistrict</i> - <i>Parongpong Subdistrict</i> - <i>Lembang Subdistrict</i> - <i>Cisarua Subdistrict</i> - <i>Cikalongwetan Subdistrict</i> - <i>Cipeundeuy Subdistrict</i>
<p>Luas Kabupaten Bandung Barat secara keseluruhan adalah 1.305,77 km²</p>	<p><i>The area of Bandung Barat Regency, at whole, is 1.305,77 km².</i></p>

Kecamatan terluas di Kabupaten Bandung Barat adalah Kecamatan Gununghalu dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Batujajar.

The Subdistrict with the largest area is Gununghalu Subdistrict and the smallest one is Batujajar Subdistrict.

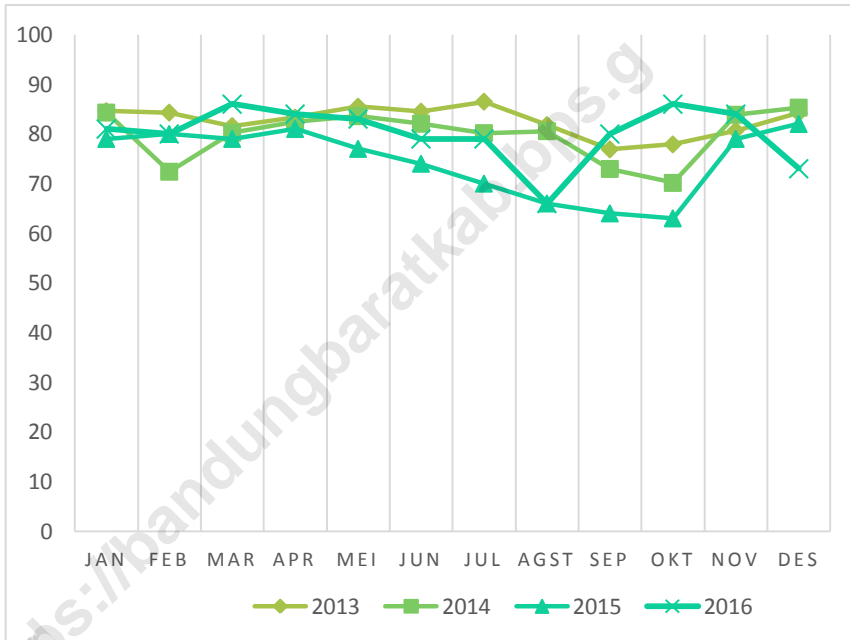
<https://bandungbaratkab.bps.g>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Figure **Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017**



Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
Source : Statistics of Bandung Barat Regency

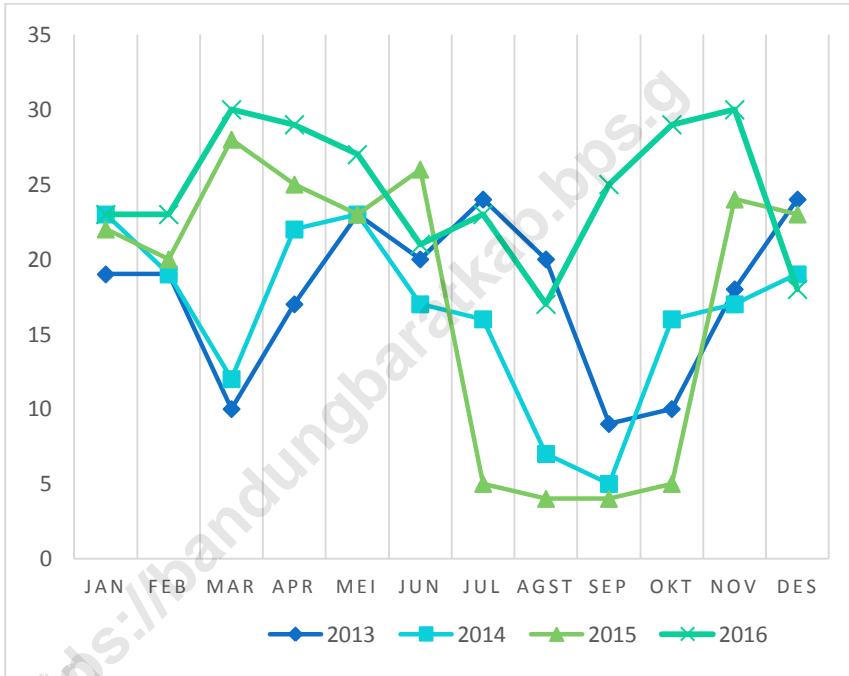
Gambar 1.2 Rata-rata Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat (persen), 2013-2016
Figure Average Relative Humidity Every Month in Jawa Barat Province (percent), 2013-2016



Sumber
Source

: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Jawa Barat
 : Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Jawa Barat

Gambar 1.3 Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2013- 2016
Figure Number of Rainy Days Every Month in West Java Province, 2013-2016



Sumber : Provinsi Jawa Barat Dalma Angka, 2017
Source : Jawa Barat Province in Figures, 2017

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table *Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area(km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	113,12	8,66
2. Gununghalu	160,64	12,30
3. Sindangkerta	120,47	9,23
4. Cililin	77,79	5,96
5. Cihampelas	46,99	3,60
6. Cipongkor	79,96	6,12
7. Batujajar	32,04	2,45
8. Saguling	51,46	3,94
9. Cipatat	126,05	9,65
10. Padalarang	51,4	3,94
11. Ngamprah	36,01	2,76
12. Parongpong	45,15	3,46
13. Lembang	95,56	7,32
14. Cisarua	55,11	4,22
15. Cikalongwetan	112,93	8,65
16. Cipeundeuy	101,09	7,74
Bandung Barat	1305,77	100

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*

Table 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2017

Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga		61.8
2. Gununghalu		49.7
3. Sindangkerta		39.1
4. Cililin		25.7
5. Cihampelas		15.7
6. Cipongkor		42.9
7. Batujajar		18.1
8. Saguling		32.8
9. Cipatat	Ngamprah	30.1
10. Padalarang		7.2
11. Ngamprah		0
12. Parongpong		13.5
13. Lembang		22
14. Cisarua		9.1
15. Cikalongwetan		23.5
16. Cipeundeuy		25

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*

Tabel 1.1.3 Batas-batas Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table The Boundaries of Bandung Barat Regency, 2017

Arah <i>Direction</i>	Batas-Batas <i>Boundaries</i>
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang
Selatan	Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, Kota Bandung, Kota Cimahi
Barat	Kabupaten Cianjur
Timur	Kabupaten Bandung

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Jawa Barat, 2016
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Percipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Jawa Barat Province, 2016

Bulan Month	Stasiun/ Station
(1)	(2)
Suhu / Temperature (°C)	
Maksimum / Maximum	32.0
Minimum / Minimum	16.2
Rata-rata / Average	25.7
Kelembaban Udara (persen) Humidity Pressure (percent)	
Maksimum / Maximum	98
Minimum / Minimum	29
Tekanan Udara / Atmospheric Pressure (mb)	
Maksimum / Maximum	928.8
Minimum / Minimum	913.4
Kecepatan Angin / Wind Velocity (knot)	
Maksimum / Maximum	10
Minimum / Minimum	0
Curah Hujan / Precipitation (mm ²)	
Maksimum / Maximum	112.6
Minimum / Minimum	0
Penyinaran Matahari (persen) / Duration of Sunshine (percent)	51.58

Sumber : Provinsi Jawa Barat Dalma Angka, 2017
 Source : Jawa Barat Province in Figures, 2017

Tabel 1.2.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2016
Table Number of Rainy Days by Month in Jawa Barat Province, 2016

Bulan Month	Hari Hujan (hari) Rain Days
(1)	(2)
Januari / January	23
Februari / February	23
Maret / March	30
April / April	29
Mei / May	27
Juni / June	21
Juli / July	23
Agustus / August	17
September / September	25
Oktober / October	29
November / November	30
Desember / December	18

Sumber : Provinsi Jawa Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Jawa Barat Province in Figures, 2017

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



2. Pemerintahan *Government*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum dan dilantik dalam masa jabatan 5 tahun</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership</i></p> |
| <p>2. Pegawai negeri sipil adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.</p> | <p>2. <i>Civil Servants (PNS) is every citizen of Indonesia which has been determines eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other countries, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.</i></p> |
| <p>3. Desa dan desa adat, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no. 6 Tahun 2015 tentang Desa).</p> | <p>3. <i>Village is the unity of the lagal community who has territorial boundaries that are authorixed to regulate and manage affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary system of Government of Republic of Indonesia (Lawa number 6 year 2015 about village)</i></p> |
| <p>4. Kelurahan adalah salah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (undang-undang no 32 tahun 2004 tentang</p> | <p>4. <i>Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as anapparatus of regency and or municipality under the Subdistrict (Law number 32 Year 2004 about Local Governmental)</i></p> |

GOVERNMENT

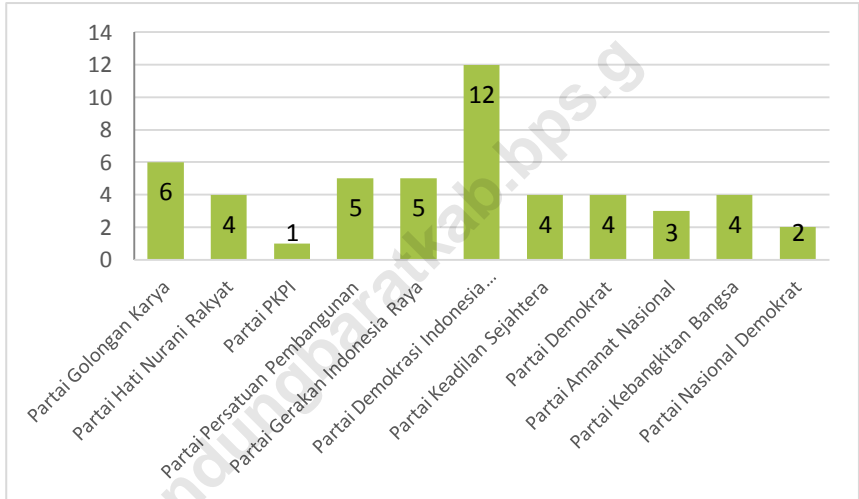
Pemerintah Daerah)

ULASAN

DESCRIPTION

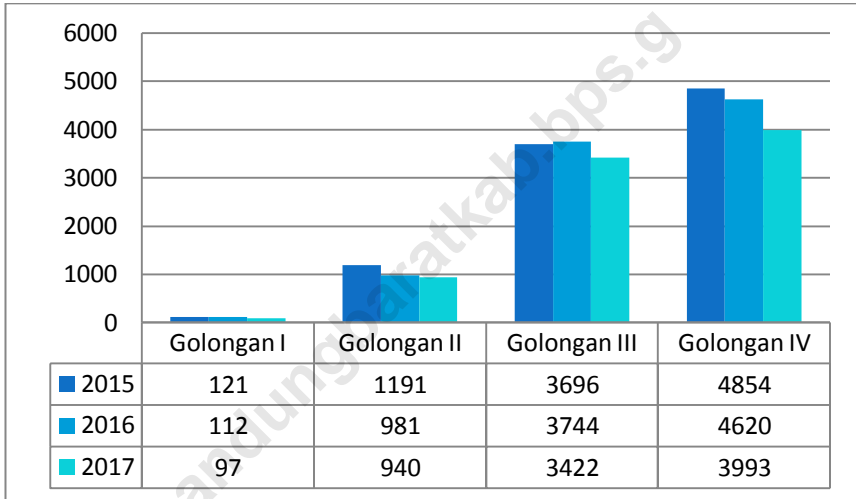
- | | |
|--|---|
| <p>1. Kabupaten bandung Barat terdiri dari 165 Desa. Desa terbanyak terdapat di Kecamatan Lembang yaitu 16 Desa.</p> | <p>1. <i>Bandung Barat Regency consists of 165 Villages. Lembang Subdistrict has the highest number of villages, 16 villages.</i></p> |
|--|---|

Gambar 2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure **Number of Representatives DPRD by Political Parties in Bandung Barat Regency, 2017**



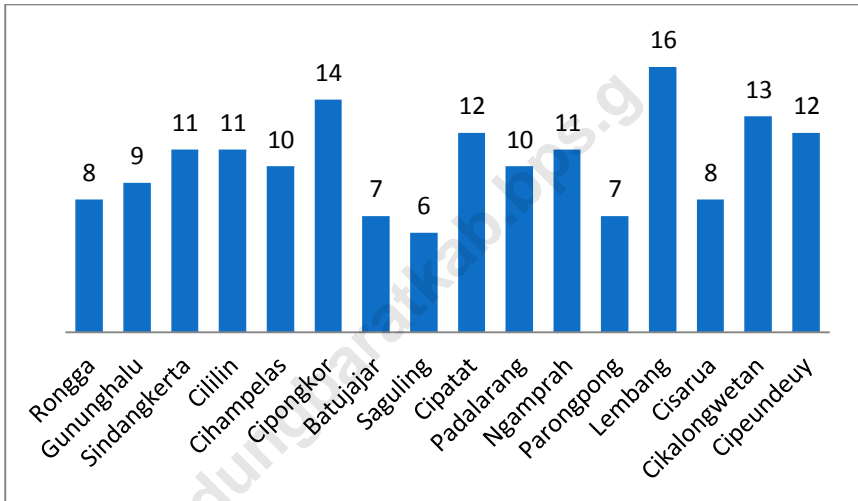
Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source: Secretariat of Parlement of Bandung Barat Regency, 2017

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Bandung Barat Menurut Golongan, 2017
Figure **Number of Public Official in Local Government of Bandung Barat Regency by Grade, 2017**



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bandung Barat
 Source: Regional Employment and Human Resource Development of Bandung Barat Regency

Gambar 2.3 Banyaknya Desa di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure Numbers of Village in Bandung Barat Regency, 2017



Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bandung Barat
 Source : Community Empowerment Board and Village Government of Bandung Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Village in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	8	134	461
2. Gununghalu	9	160	549
3. Sindangkerta	11	126	518
4. Cililin	11	132	569
5. Cihampelas	10	114	532
6. Cipongkor	14	122	466
7. Batujajar	7	114	406
8. Saguling	6	53	185
9. Cipatat	12	227	758
10. Padalarang	10	271	831
11. Ngamprah	11	162	763
12. Parongpong	7	120	442
13. Lembang	16	225	877
14. Cisarua	8	105	401
15. Cicalongwetan	13	200	731
16. Cipeundeuy	12	172	527
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	165	2.383	9.016

Sumber : Profil Desa Kab. Bandung Barat 2017, Dinas PMD
 Source : Profil Desa Kab. Bandung Barat 2017, Dinas PMD

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota Komisi A DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Number of Representatives DPRD by Political Parties in Bandung Barat Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(4)	(5)
1.	Partai Golongan Karya	6	12
2.	Partai Hati Nurani Rakyat	4	8
3.	Partai PKPI	1	2
4.	Partai Persatuan Pembangunan	5	10
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5	10
6.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	12	24
7.	Partai Keadilan Sejahtera	4	8
8.	Partai Demokrat	4	8
9.	Partai Amanat Nasional	3	6
10.	Partai Kebangkitan Bangsa	4	8
11.	Partai Nasional Demokrat	2	4
	Jumlah	50	100

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat
 Source : Secretariat of Parlement of Bandung Barat Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017
Table *Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Bandung Barat Regency, 2015-2017*

Keputusan Decision	Tahun Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Peraturan Daerah	9	13	11

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Secretariat of Parlement of Bandung Barat Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Number of Civil Servants by Education Attainment in Bandung Barat Regency, 2016

	Pendidikan Terakhir <i>Education Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
Sampai SD Sederajat <i>Elementary School</i>		180
SMP Sederajat/ <i>Junior High School</i>		487
SMA Sederajat/ <i>Senior High School</i>		
DI/ <i>Diploma I</i>		785
DII/ <i>Diploma II</i>		
DIII / Sarjana Muda <i>Diploma 3 / Bachelor</i>		772
Diploma IV/ <i>Diploma IV</i>		4 775
S1		
S2		1 214
S3		
	Jumlah/ Total	8 189

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bandung Barat
Source: Regional Employment and Human Resource Development of Bandung Barat Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Number of Civil Servants by Governmental Institution in Bandung Barat Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jumlah Total
	(1)	(4)
1.	Sekretaris Daerah	139
2.	Sekretaris DPRD	37
3.	Inspektorat	39
4.	Sekretariat KPU	1
5.	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	43
6.	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	97
7.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	44
8.	Dinas Pendidikan	602
9.	Dinas Kesehatan	834
10.	Dinas Sosial	26
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	120
12.	Dinas Perumahan dan Permukiman	36
13.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	20
14.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	44
15.	Dinas Perhubungan	66
16.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	32
17.	Dinas Lingkungan Hidup	69
18.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	23
19.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	17
20.	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	81
21.	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	15
22.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	25

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)
23. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	13
24. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	32
25. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	81
26. Dinas Perikanan dan Peternakan	49
27. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	109
28. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	32
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23
30. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	11
31. BNN	3
32. Kecamatan Lembang	27
33. Kecamatan Parongpong	21
34. Kecamatan Cisarua	17
35. Kecamatan Cikalongwetan	15
36. Kecamatan Cipeundeuy	17
37. Kecamatan Ngamprah	18
38. Kecamatan Cipatat	19
39. Kecamatan Padalarang	20
40. Kecamatan Batujajar	14
41. Kecamatan Cihampelas	21
42. Kecamatan Cililin	16
43. Kecamatan Cipongkor	11
44. Kecamatan Rongga	15
45. Kecamatan Sindangkereta	11
46. Kecamatan Gununghalu	17
47. Kecamatan Saguling	10

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bandung Barat
Source: *Regional Employment and Human Resource Development of Bandung Barat Regency*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



2. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. **Penduduk Kabupaten Bandung Barat** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Bandung Barat selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each village office.
2. **Population of Bandung Barat Regency** are all resident of the entire geographic territory of Bandung Barat Regency who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some

POPULATION AND EMPLOYMENT

keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)

people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)

6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
 7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
6. **Average family size** is the average number of a family number per family.
 7. **Working age population** is person of 15 years and over.
 8. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
 9. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

10. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

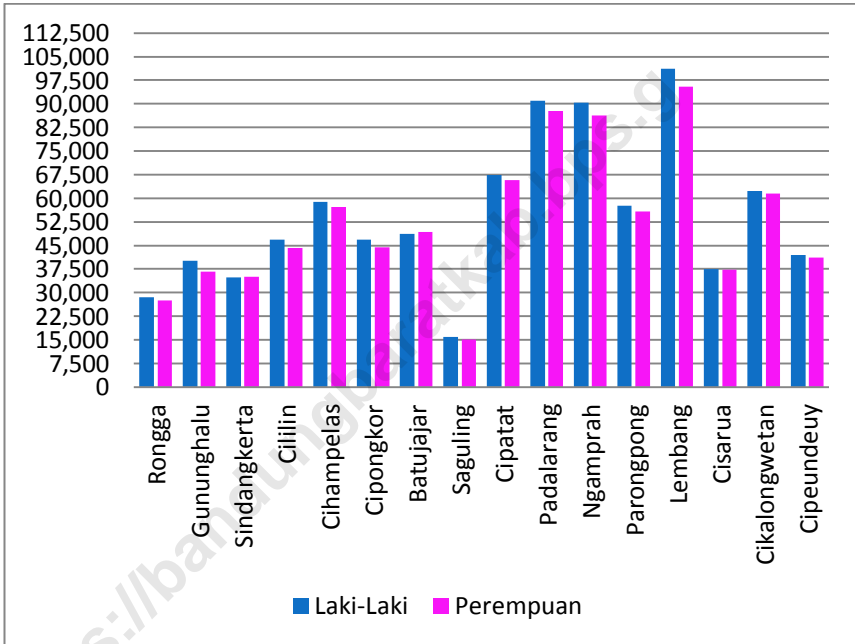
ULASAN

DESCRIPTION

1. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Ngamprah yaitu 4 908 orang/km²
2. Jumlah penduduk kabupaten bandung barat tahun 2016 adalah 1 710 088 dengan sex ratio sebesar 104. Artinya ada 104 laki-laki dibanding 100 perempuan, sehingga dapat dikatakan jumlah laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.
3. Sebagian besar penduduk kabupaten bandung barat bekerja di bidang pertanian.
4. Angka Ketergantungan penduduk adalah sebesar 47 artinya setiap 100 penduduk produktif menanggung 47 penduduk non produktif

1. *The highest density in in Ngamprah Subdistrict, 4 908 people/km²*
2. *Total population in Bandung Barat Regency is 1 710 088 and the sex ratio is 104. It means there are 104 men in every 100 women. It shows that there are more men than women.*
3. *Most of the population works in Farming .*
4. *Dependency ratio is 47 it means every 47 unproductive people depend on 100 productive people.*

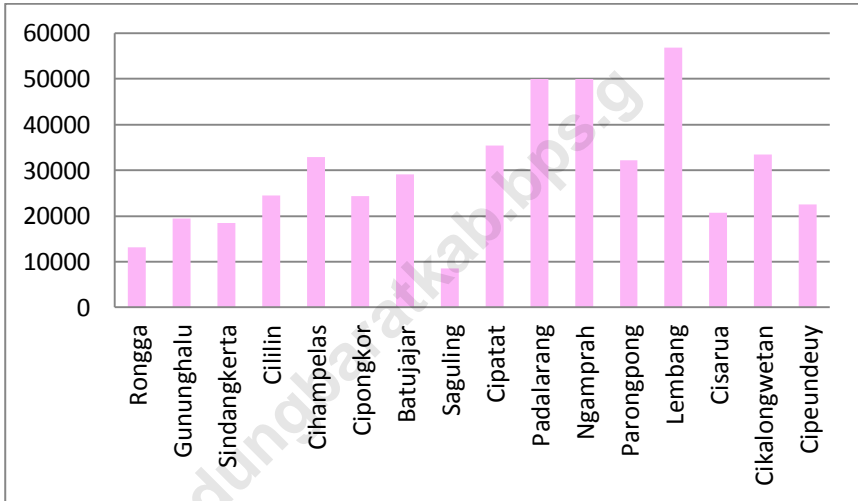
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Population by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017



Sumber
 Source

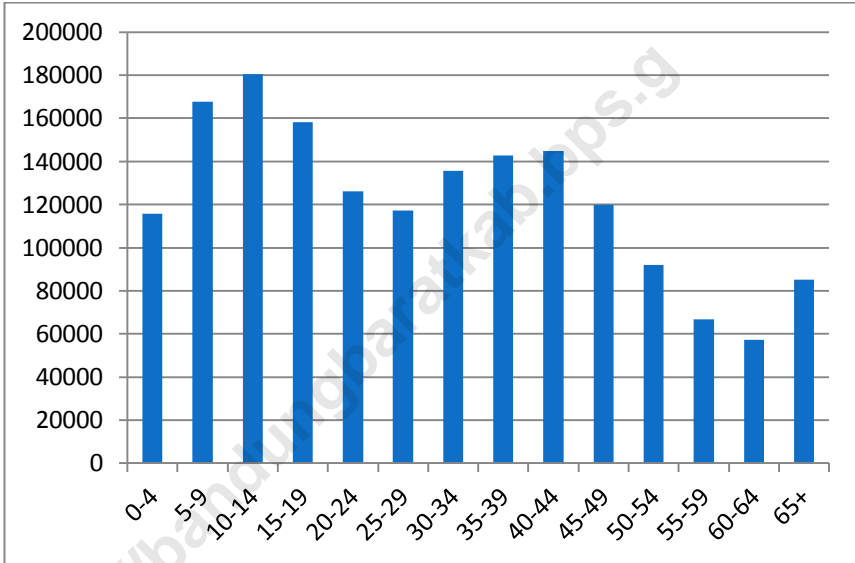
: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017
 : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Gambar 3.2 Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun Menurut Kecamatan, 2017
Figure *Number of Female aged 15-49 by Subdistrict, 2017*



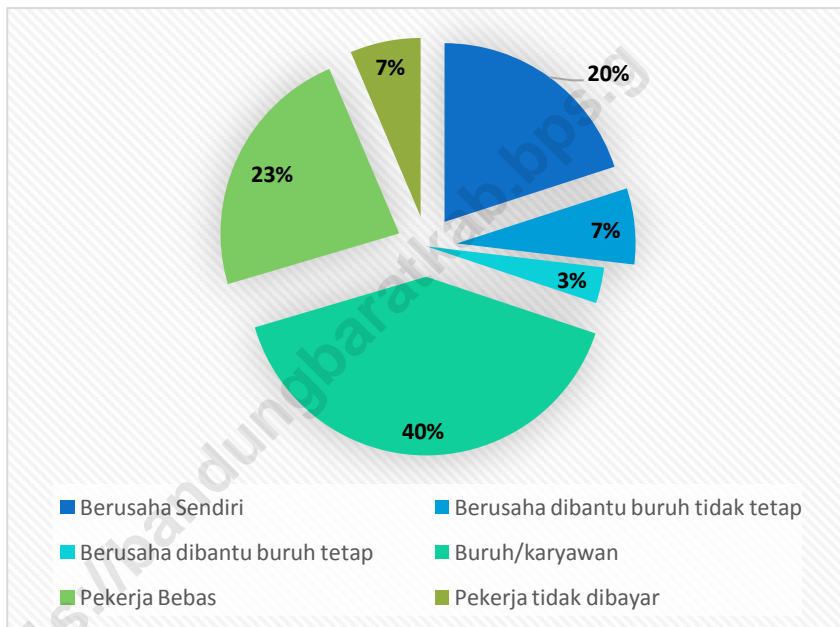
Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Gambar 3.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure *Number of People by Group of Age in Bandung Barat Regency, 2017*



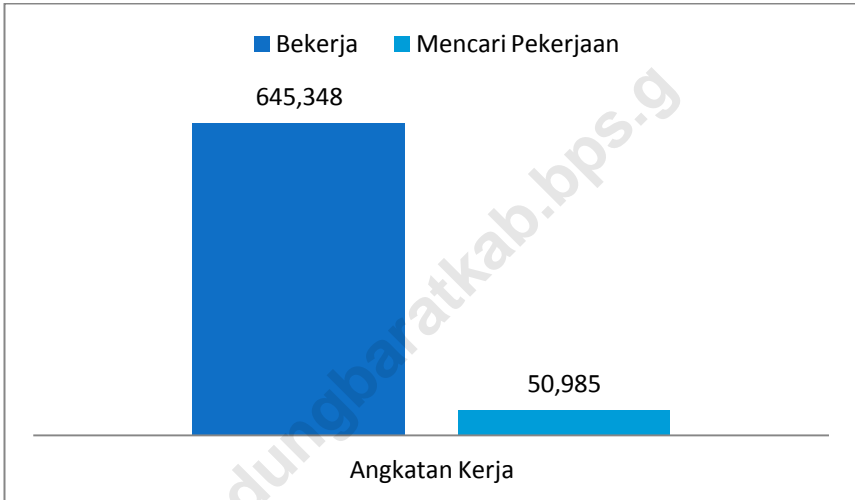
Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Gambar 3.4 **Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Population Aged 10+ by Job Status in Bandung Barat Regency, 2017



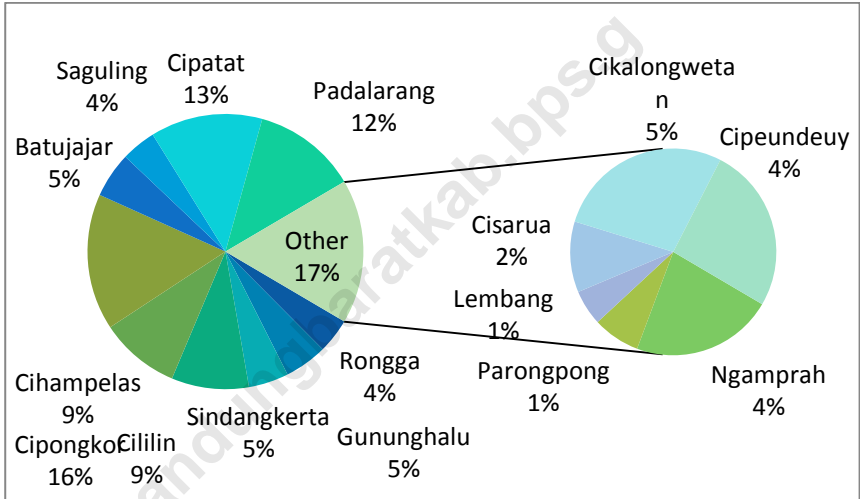
Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Gambar 3.5 Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure Numbers of Labor Force in Bandung Barat Regency, 2017



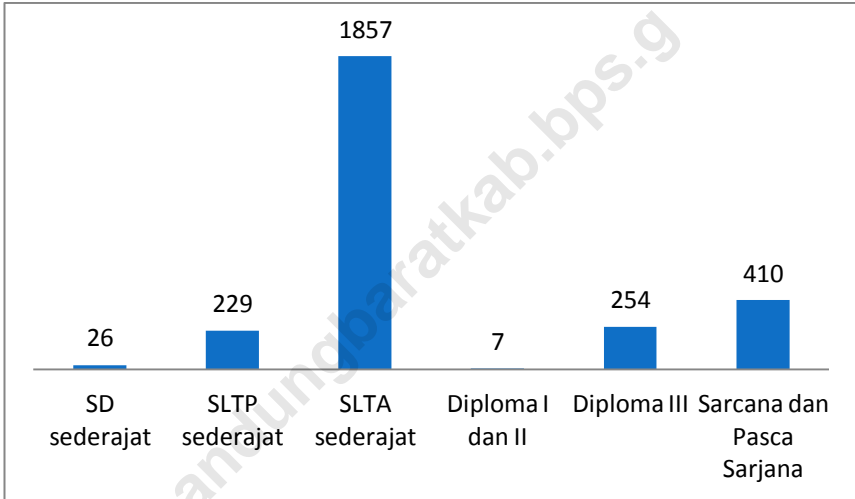
Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Gambar 3.6 Persentase Tenaga Kerja Indonesia yang berasal dari Bandung Barat Menurut Kecamatan asal, 2017
Figure Percentage of Indonesian Workers from Bandung Barat by Origin, 2017



Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
 Source : Manpower and Transmogratiion Servive of Bandung Barat Regency

Gambar 3.7 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bandung Barat Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Figure Number of Job Seeker in Bandung Barat Regency by Education Level, 2017



Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
Source : Manpower and Transmogroration Servive of Bandung Barat Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density (orang/km²)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	3.28	496
2. Gununghalu	4.48	478
3. Sindangkerta	4.08	580
4. Cililin	5.32	1 170
5. Cihampelas	6.79	2 471
6. Cipongkor	5.33	1 139
7. Batujajar	5.73	3 057
8. Saguling	1.81	602
9. Cipatat	7.79	1 056
10. Padalarang	10.45	3 477
11. Ngamprah	10.34	4 908
12. Parongpong	6.60	2 507
13. Lembang	11.50	2 058
14. Cisarua	4.38	1 359
15. Cikalongwetan	7.25	1 098
16. Cipeundeuy	4.85	820
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	100	1 310

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table *Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	28 556	27 552	56 108	104
2. Gununghalu	40 052	36 660	76 712	109
3. Sindangkerta	34 782	35 086	69 868	99
4. Cililin	46 787	44 225	91 012	106
5. Cihampelas	58 938	57 159	116 097	103
6. Cipongkor	46 800	44 308	91 108	106
7. Batujajar	48 734	49 228	97 962	99
8. Saguling	15 980	15 015	30 995	106
9. Cipatat	67 379	65 700	133 079	103
10. Padalarang	91 020	87 723	178 743	104
11. Ngamprah	90 344	86 391	176 735	105
12. Parongpong	57 519	55 692	113 211	103
13. Lembang	101 150	95 540	196 690	106
14. Cisarua	37 572	37 312	74 884	101
15. Cikalongwetan	62 400	61 573	123 973	101
16. Cipeundeuy	41 856	41 055	82 911	102
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	869 869	840 219	1 710 088	104

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 3.1.3 Angka Ketergantungan Penduduk di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Dependency Ratio, in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur			Angka Ketergantungan Penduduk
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Rongga	15 693	35 768	4 647	57
2. Gununghalu	22 090	49 858	4 764	54
3. Sindangkerta	20 620	45 365	3 883	54
4. Cililin	25 290	61 300	4 422	48
5. Cihampelas	31 006	79 326	5 765	46
6. Cipongkor	26 492	59 684	4 932	53
7. Batujajar	26 431	67 671	3 860	45
8. Saguling	7 640	21 581	1 774	44
9. Cipatat	38 389	88 301	6 389	51
10. Padalarang	50 295	120 541	7 907	48
11. Ngamprah	42 453	126 856	7 426	39
12. Parongpong	30 218	78 112	4 881	45
13. Lembang	50 150	137 190	9 350	43
14. Cisarua	20 792	50 122	3 970	49
15. Cikalongwetan	34 990	81 921	7 062	51
16. Cipeundeuy	21 457	57 248	4 206	45
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	464 006	1 160 844	85 238	47

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Bandung Barat, 2017
Table Numbers of People by Marital Status in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	22 358	30 416	3 334	56 108
2. Gununghalu	30 456	41 602	4 654	76 712
3. Sindangkerta	31 215	35 972	2 981	69 868
4. Cililin	41 721	45 118	4 173	91 012
5. Cihampelas	51 923	57 188	6 986	116 097
6. Cipongkor	37 328	50 180	3 600	91 108
7. Batujajar	45 905	49 176	2 881	97 962
8. Saguling	12 614	16 650	1 731	30 995
9. Cipatat	60 467	67 903	4 709	133 079
10. Padalarang	80 405	89 403	8 935	178 743
11. Ngamprah	73 796	91 817	11 122	176 735
12. Parongpong	51 034	56 733	5 444	113 211
13. Lembang	82 875	103 020	10 795	196 690
14. Cisarua	31 704	40 070	3 110	74 884
15. Cikalongwetan	54 782	62 426	6 765	123 973
16. Cipeundeuy	33 277	46 343	3 291	82 911
Kabupaten Bandung Barat	741 860	883 717	84 511	1 710 088

Bandung Barat Regency

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Number of Labor Force and Non Labor Force in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Angkatan Kerja Labor Force		Bukan Angkatan Kerja Non Labor Force		
	Bekerja	Mencari Pekerjaan	Sekolah	Mengurus Rumah tangga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rongga	20 891	1 339	7 708	12 444	24 047
2. Gununghalu	30 872	1 660	10 980	16 022	30 812
3. Sindangkerta	28 473	3 591	9 847	12 720	24 633
4. Cililin	33 805	2 941	15 769	18 599	39 091
5. Cihampelas	41 298	1 296	18 302	28 998	54 704
6. Cipongkor	28 528	1 180	14 972	25 296	44 808
7. Batujajar	31 803	8 192	16 899	21 759	43 117
8. Saguling	12 496	1 544	4 483	6 438	12 326
9. Cipatat	43 472	4 294	24 401	32 412	63 486
10. Padalarang	66 140	5 139	27 147	38 402	75 429
11. Ngamprah	69 708	4 704	27 964	38 524	76 644
12. Parongpong	41 152	1 394	17 667	26 046	50 910
13. Lembang	78 115	4 250	32 300	42 840	83 980
14. Cisarua	36 174	944	11 196	11 002	24 464
15. Cikalongwetan	48 363	5 429	17 451	27 260	48 797
16. Cipeundeuy	34 058	3 088	12 496	18 206	32 854
Kabupaten Bandung Barat	645 348	50 985	269 582	376 968	83 552
<i>Bandung Barat Regency</i>					

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk 10 tahun ke Atas Menurut Mata Pencapaian di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Population Aged 10+ by Job in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mata Pencapaian Main Job					Jumlah
	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	12 948	1 233	1 274	2 026	3 410	20 891
2. Gununghalu	12 024	1 606	5 558	3 626	8 058	30 872
3. Sindangkerta	11 713	2 221	3 485	2 682	8 372	28 473
4. Cililin	9 384	4 748	7 451	6 244	6 978	33 805
5. Cihampelas	7 643	10 392	7 008	6 848	9 407	41 298
6. Cipongkor	10 392	2 172	2 832	1 316	11 816	28 528
7. Batujajar	3 018	11 328	4 184	5 591	7 682	31 803
8. Saguling	6 167	1 894	945	676	2 814	12 496
9. Cipatat	8 485	5 996	5 665	4 641	18 685	43 472
10. Padalarang	3 685	26 968	13 070	6 369	16 048	66 140
11. Ngamprah	9 396	21 474	11 454	9 644	17 740	69 708
12. Parongpong	8 871	1 931	8 889	10 520	10 941	41 152
13. Lembang	23 460	3 145	19 635	12 835	19 040	78 115
14. Cisarua	20 908	1 944	5 512	2 896	4 914	36 174
15. Cikalongwetan	13 825	7 574	8 838	4 220	13 906	48 363
16. Cipeundeuy	13 194	4 068	4 896	2 536	9 364	34 058
Kabupaten Bandung Barat	175 113	108 694	110 696	81 670	169 175	645 348
<i>Bandung Barat Regency</i>						

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk 10 tahun ke Atas Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Population Aged 10+ by Job Status in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Pekerjaan <i>Job Status</i>					
	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu buruh tidak Tetap	Berusaha Dibantu Buruh Tetap	Buruh/ Karyawan	Pekerja bebas	Pekerjaan tidak dibayar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	3 947	1 221	177	5 725	7 695	2 126
2. Gununghalu	7 448	2 578	1 172	8 868	8 686	2 120
3. Sindangkerta	5 927	1 334	306	7 981	10 874	2 051
4. Cililin	8 180	2 073	2 073	10 580	8 068	2 831
5. Cihampelas	7 664	1 348	740	19 616	10 380	1 550
6. Cipongkor	5 196	5 124	800	5 140	11 208	1 060
7. Batujajar	6 647	596	649	18 693	4 782	490
8. Saguling	2 711	678	538	3 855	3 178	1 536
9. Cipatat	12 246	2 138	144	14 978	12 153	1 813
10. Padalarang	13 242	1 387	655	43 421	6 134	1 301
11. Ngamprah	13 600	639	3 692	38 018	9 120	4 639
12. Parongpong	8 255	2 548	2 005	16 229	10 721	1 394
13. Lembang	17 085	8 245	3 315	27 795	16 915	4 760
14. Cisarua	5 118	5 046	1 934	12 322	4 894	6 860
15. Cikalongwetan	7 748	3 102	2 313	15 479	17 802	1 919
16. Cipeundeuy	4 141	6 317	448	11 316	7 041	4 795
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	129 155	44 374	20 961	259 962	149 651	41 245

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat, 2017
Source : Social Macro Data of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bandung Barat Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Number of Job Seeker in Bandung Barat Regency by Education Level, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah Pencari Kerja
(1)	(2)
SD	26
SLTP	229
SLTA	1 857
Diploma I dan II	7
Diploma III	254
Sarcana dan Pasca Sarjana	410
Jumlah Total	2 783

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Source : *Manpower and Transmogrator Servive of Bandung Barat Regency*

Tabel 3.2.5 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia yang berasal dari Bandung Barat Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Indoneisan Workers from Bandung Barat by Sex, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah TKI		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	0	13	13
2. Gununghalu	1	15	16
3. Sindangkerta	1	14	15
4. Cililin	2	27	29
5. Cihampelas	1	29	30
6. Cipongkor	6	45	51
7. Batujajar	1	16	17
8. Saguling	0	13	13
9. Cipatat	2	40	42
10. Padalarang	1	38	39
11. Ngamprah	1	11	12
12. Parongpong	2	2	4
13. Lembang	1	2	3
14. Cisarua	0	6	6
15. Cicalongwetan	0	15	15
16. Cipeundeuy	2	12	14
Jumlah Total	21	298	319

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Source : *Manpower and Transmogrator Servive of Bandung Barat Regency*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



4.SOSIAL
SOCIAL

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic,

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

high school, institute, or university.

3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2010, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
3. **School Enrolment Ratio (SER)** *The proportion of all children who were in school at a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2010, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.*
4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Not/never attending school** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Attending school** *is someone is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. college student who postpones his/her study is considered as attending school.*
6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, dan C), tetapi
6. **Not attending school anymore** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, B, and*

pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota
7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

11. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).

11. Integrated Services Post

is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).

12. Imunisasi

adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik /

12. Immunization

is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping

diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

into mouth) to make the body immune to thath disease.

13. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

13. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

14. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

14. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

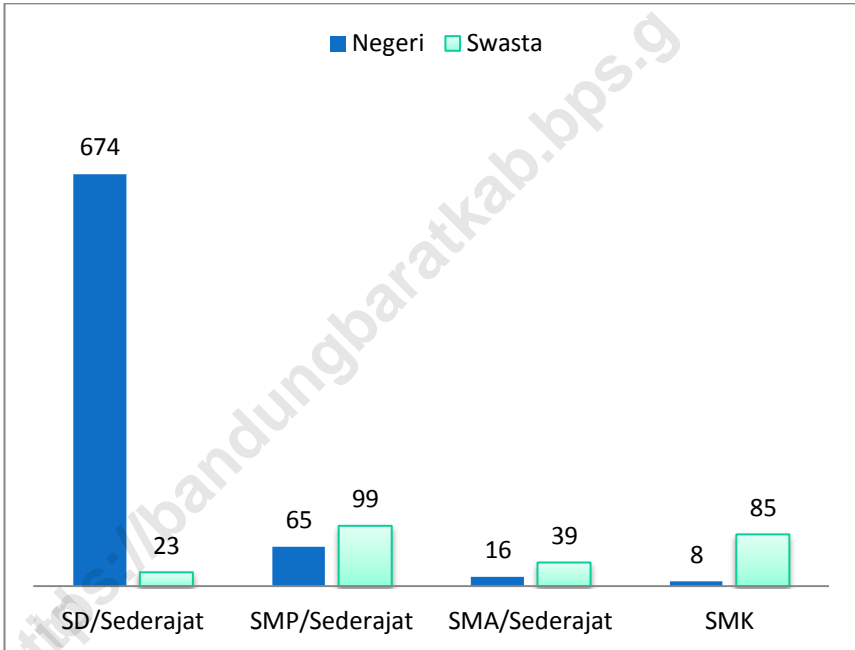
ULASAN

1. Jumlah sekolah terbanyak adalah pada jenjang pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Bandung Barat.
2. Jumlah tenaga medis terbanyak ada di Kecamatan Lembang.
3. Jumlah Penduduk miskin di Kabupaten Bandung Barat menurun di tahun 2017
4. Rasio murid-guru terbesar ada pada jenjang SMK.

DESCRIPTION

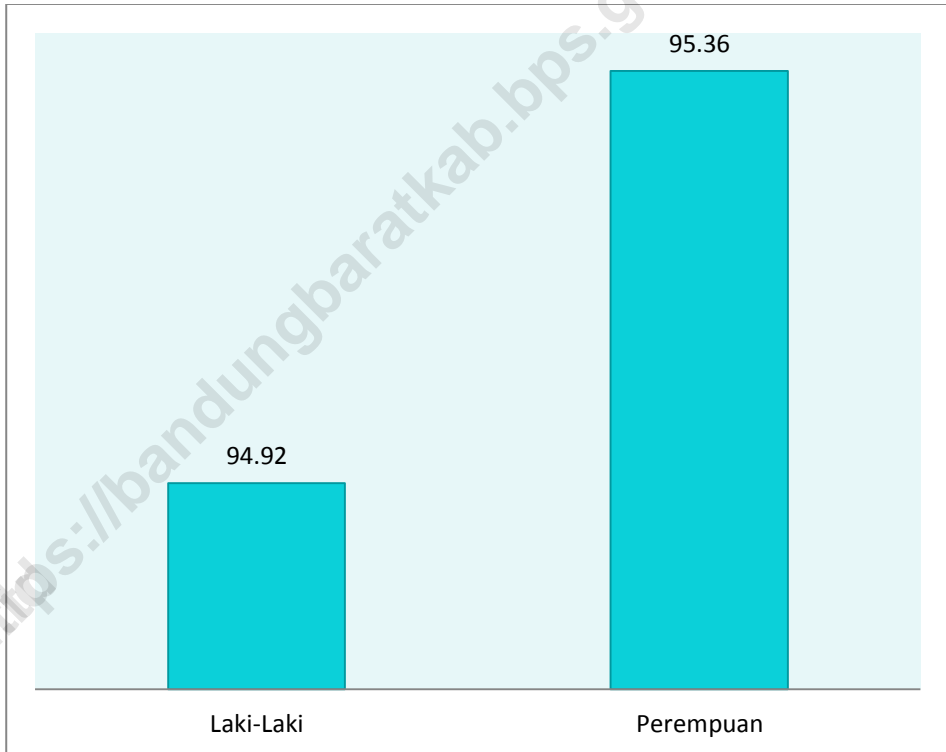
1. *There are more amount of elementary school building than other level of school building in Bandung Barat Regency.*
2. *The highest number of medical personel is in Lembang Subdistrict.*
3. *Number of Poor People Decrease in 2017.*
4. *Highest Ratio of Student-teacher is in Vocational High School grade.*

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure **Number of School by Level Education in Bandung Barat Regency, 2017**



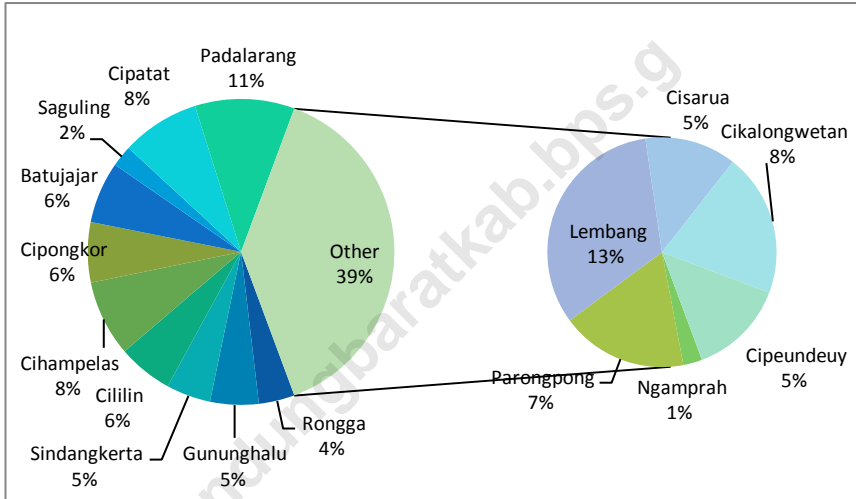
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Gambar 4.2 Persentase Penduduk umur 0-59 Bulan (Balita) yang pernah Diberi ASI di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Percentage of Children under 5 Years Old that Have Ever Given Breastmilk in Bandung Barat Regency, 2017



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat, 2017
Source : *Welfare Statistics of Bandung Barat Regency, 2017*

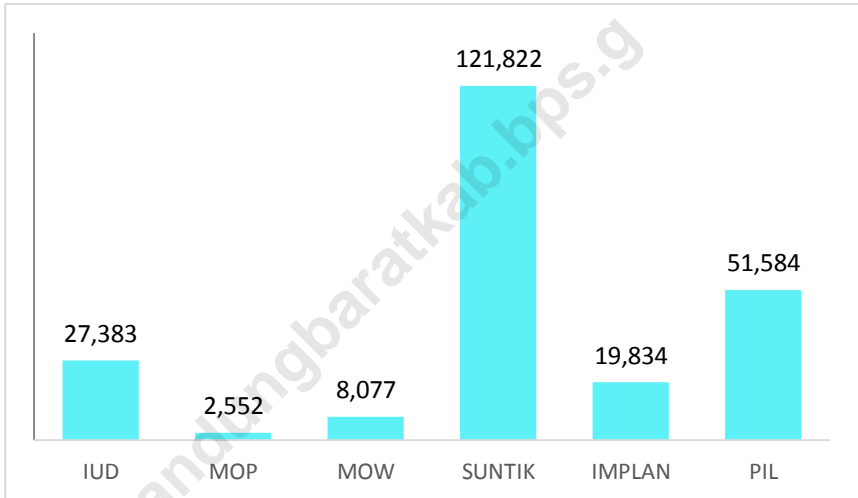
Gambar 4.3 Persentase Pasangan Usia Subur di Kabupaten Bandung Barat Menurut Kecamatan, 2017
Figure Percentage of Productive Couple In Bandung Barat Regency, 2017



Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency

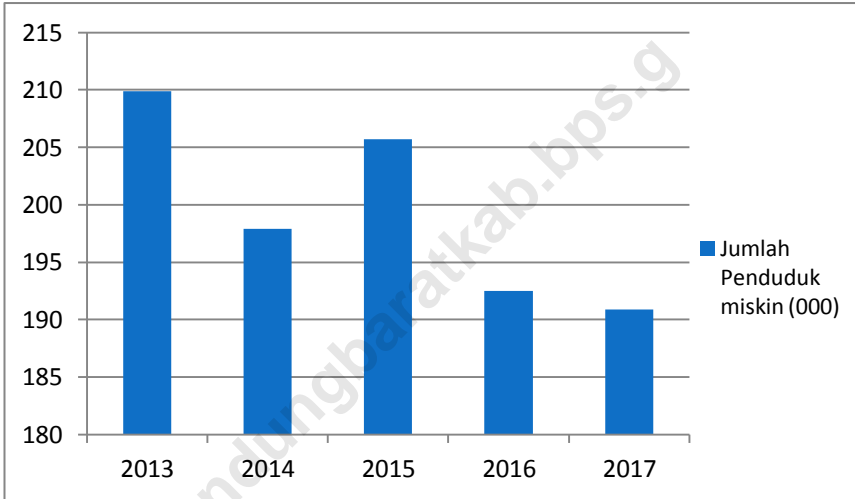
Gambar 4.4 Jumlah Pengguna kontrasepsi berdasarkan metode kontrasepsi di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure *Number of Contraception User by Contraception Method in Bandung Barat Regency, 2017*



Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency*

Gambar 4.5 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Bandung Barat 2013-2017
Figure Number of Poor People in Bandung Barat Regency, 2013-2017



Sumber : BPS RI
Source : Beaurou Statistics of Indonesia

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Usia 5-18 di Kabupaten Bandung Barat, 2017
School Enrollment Rate, APM, APK of People aged 5-18 in Bandung Barat Regency, 2017

Usia Age	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Formal	
	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
5-6	22.34	19.72
7-12	99.31	100.00
13-15	90.11	96.13
16-18	59.93	60.94

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : *Welfare Statistics of Bandung Barat Regency, 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table **Nett Enrolment Ratio (NER) and Bruto Enrolment Ratio (BER) by Education Level in Bandung Barat Regency, 2017**

Jenjang Sekolah <i>Education Level</i>	APM		APK	
	Laki-Laki (1)	Perempuan (2)	Laki-Laki (3)	Perempuan (4)
SD/MI <i>Primary School</i>	95.65	97.92	107.53	107.13
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	74.65	76.19	91.66	83.73
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	48.69	54.93	66.03	79.36

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : *Welfare Statistics of Bandung Barat Regency, 2017*

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk 15-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2017 di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Percentage of People in Bandung Barat Regency by Sex and Writing and Reading Ability, 2017

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	100.00	37.37	1.67	-
Perempuan	100.00	38.94	3.96	-

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat, 2017

Source : *Welfare Statistics of Bandung Barat Regency, 2017*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD)/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2018
Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
Rongga	5 138	683	8
Gununghalu	5 455	864	6
Sindangkerta	6 477	761	9
Cililin	7 786	919	8
Cihampelas	10 737	1 194	9
Cipongkor	7 841	377	21
Batujajar	9 017	354	25
Saguling	2 674	376	7
Cipatat	13 696	557	25
Padalarang	15 620	690	23
Ngamprah	15 670	620	25
Parongpong	8 711	383	23
Lembang	19 122	758	25
Cisarua	7 626	746	10
Cikalongwetan	12 169	1 221	10
Cipeundeuy	8 034	379	21
Kabupaten Bandung Barat	155 773	10 882	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
 Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2017
Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
Rongga	1 915	171	11
Gununghalu	3 172	327	10
Sindangkerta	2 620	297	9
Cililin	3 932	422	9
Cihampelas	4 676	462	10
Cipongkor	2 442	116	21
Batujajar	3 870	161	24
Saguling	747	65	11
Cipatat	4 078	156	26
Padalarang	7 712	328	24
Ngamprah	5 211	292	18
Parongpong	2 910	139	21
Lembang	7 682	399	19
Cisarua	2 314	73	32
Cikalongwetan	3 799	325	12
Cipeundeuy	3 250	113	29
Kabupaten Bandung Barat	60 330	3 846	16

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat

Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2018
Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
Rongga	591	55	11
Gununghalu	665	84	8
Sindangkerta	1 392	127	11
Cililin	3 214	297	11
Cihampelas	1 070	106	10
Cipongkor	726	45	16
Batujajar	1 720	84	20
Saguling	301	59	5
Cipatat	983	52	19
Padalarang	4 382	164	27
Ngamprah	1 163	49	24
Parongpong	1 298	59	22
Lembang	2 902	182	16
Cisarua	1 647	223	7
Cikalongwetan	1 502	180	8
Cipeundeuy	1 397	52	27
Kabupaten Bandung Barat	24 953	1 818	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
 Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.7 Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017/2018
Number of Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Vocational High Schools by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
Rongga	707	79	9
Gununghalu	1356	154	9
Sindangkerta	329	48	7
Cililin	982	76	13
Cihampelas	3015	290	10
Cipongkor	1006	40	25
Batujajar	3013	112	27
Saguling	482	40	12
Cipatat	2784	123	23
Padalarang	4540	182	25
Ngamprah	2263	106	21
Parongpong	406	25	16
Lembang	5193	190	27
Cisarua	628	84	7
Cikalongwetan	1379	134	10
Cipeundeuy	1315	55	24
Kabupaten Bandung Barat	29 398	1 738	17

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
 Source: Education Service of Bandung Barat Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number Public Health Facilities in Bandung Barat Regency, 2017

Tahun Years	Rumah Sakit Hospitals	Rumah Bersalin Maternity House	Puskesmas Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service	Praktek Bidan Midwife Practice Place	Apotek Drug Store
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rongga	0	5	1	91	7	1
Gununghalu	0	2	1	108	16	3
Sindangkerta	0	0	2	107	24	4
Cililin	1	11	4	126	24	10
Cihampelas	0	3	2	113	32	10
Cipongkor	0	0	2	126	18	3
Batujajar	0	4	1	95	17	5
Saguling	0	0	2	33	7	0
Cipatat	0	2	3	229	21	4
Padalarang	2	6	4	203	52	20
Ngamprah	1	8	4	162	49	8
Parongpong	0	6	6	119	24	7
Lembang	1	26	6	223	35	8
Cisarua	1	1	3	104	17	6
Cikalongwetan	1	0	2	197	28	6
Cipeundeuy	0	3	2	154	23	3
Jumlah / Total	7	77	45	2190	394	98

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Medical Personnel in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis / Paramedics		
	Dokter Doctors	Mantri Kesehatan	Bidan Midwives
(1)	(2)	(3)	(4)
Rongga	1	4	10
Gununghalu	0	5	27
Sindangkerta	3	1	25
Cililin	13	52	34
Cihampelas	8	3	35
Cipongkor	3	0	20
Batujajar	5	5	26
Saguling	0	6	7
Cipatat	6	8	26
Padalarang	63	31	56
Ngamprah	50	3	48
Parongpong	20	4	28
Lembang	31	7	73
Cisarua	7	0	20
Cikalongwetan	4	14	28
Cipeundeuy	9	16	26
Jumlah Total	223	159	489
Sumber Source	: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017 : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017		

Tabel 4.2.3 **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Tempat Melahirkan di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Percentage of Women Aged 15-49 that Have Ever Given Birth by Level of Education and Birthing Place in Bandung Barat Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Subdistrict</i>	Fasilitas Kesehatan* Bukan Fasilitas Kesehatan		
	(1)	(2)	(3)
Tidak Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	67.52		32.48
SD dan Sederajat	45.91		54.09
SMP dan Sederajat	83.32		16.77
SMA ke Atas	94.02		5.98

- Fasilitas Kesehatan : RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bandung Barat, 2017

Source : *Welfare Statistics of Bandung Barat Regency, 2017*

Tabel 4.2.4 Jumlah Balita dan Cakupan Imunisasi di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Childs Under Five Years Old and Imunization in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Balita Child Under Five	Cakupan Imunisasi Immunization			
		Polio3	DPT-1	Cacar	Belum pernah Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rongga	4 409	1 336	1 236	1 264	222
2. Gununghalu	4 568	1 877	2 618	815	56
3. Sindangkerta	5 653	5 596	5 592	4 800	57
4. Cililin	7 415	678	678	964	0
5. Cihampelas	4 927	620	379	512	40
6. Cipongkor	7 153	6 438	6 414	4 933	329
7. Batujajar	5 422	1 578	1 233	1 115	308
8. Saguling	1 681	804	543	482	109
9. Cipatat	11 256	2 935	1 672	0	2 716
10. Padalarang	11 205	3 159	2 487	3 879	137
11. Ngamprah	15 325	9 887	9 927	8 269	1 982
12. Parongpong	2 337	2 299	1 932	1 476	0
13. Lembang	16 180	724	724	681	6
14. Cisarua	4 780	865	840	521	0
15. Cikalongwetan	10 823	3 215	3 008	2 200	2 373
16. Cipeundeuy	3 900	1 716	1 492	1 192	72
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	117 034	43 727	40 775	33 103	8 407

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak

Source : Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung
 Barat Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tahapan Keluarga di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table Number of Family Stages in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tahapan Keluarga			
	Pra KS	KS 1	KS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	3 757	4 407	9 904	18 068
2. Gununghalu	2 990	14 640	7 327	24 957
3. Sindangkerta	3 468	6 327	11 389	21 184
4. Cililin	6 887	12 642	8 732	28 261
5. Cihampelas	4 379	16 458	14 695	35 532
6. Cipongkor	3 978	10 780	13 886	18 644
7. Batujajar	1 742	8 481	17 652	27 875
8. Saguling	1 883	5 119	3 429	10 431
9. Cipatat	5 136	16 908	16 304	38 348
10. Padalarang	3 585	19 181	26 612	49 378
11. Ngamprah	1 680	12 487	33 31	47 398
12. Parongpong	1 957	8 829	16 556	27 342
13. Lembang	2 410	19 997	33 023	55 430
14. Cisarua	1 870	9 070	11 813	22 753
15. Cikalongwetan	2 612	13 938	19 879	36 429
16. Cipeundeuy	2 048	15 622	8 056	25 726
Kabupaten Bandung Barat	50 382	194 886	252 488	497 756
Bandung Barat Regency				

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS, Diare, DBD, Campak, ISPA dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table *Number of HIV/AIDS, Diarrhea, DHF, Campak and Malaria by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS	Diare Diarrhea	DBD DHF	Campak	ISPA	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	3	38	3	96	98	2
2. Gununghalu	0	37	0	34	31	2
3. Sindangkerta	0	3	17	0	0	0
4. Cililin	3	20	18	20	19	20
5. Cihampelas	0	2	2	2	2	2
6. Cipongkor	0	15	14	16	16	15
7. Batujajar	1	129	11	5	3	2
8. Saguling	0	22	9	6	82	0
9. Cipatat	2	17	13	18	18	18
10. Padalarang	0	16	48	19	10	4
11. Ngamprah	0	0	0	0	0	0
12. Parongpong	0	13	12	14	14	14
13. Lembang	0	32	28	30	30	31
14. Cisarua	1	0	0	0	0	0
15. Cikalongwetan	0	0	0	0	0	0
16. Cipeundeuy	0	571	9	15	22	0
Kabupaten Bandung Barat	29	915	184	275	345	110

Bandung Barat Regency

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 4.2.7 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Subdistrict In Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Productive Couple	Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning			
		IUD IUD	MOW Tubec- tomy	MOP Vasec- tomy	Implant Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rongga	11 687	702	103	177	1 389
2. Gununghalu	15 774	714	245	139	1 509
3. Sindangkerta	14 448	1 045	175	164	3 112
4. Cililin	17 841	1 182	390	215	1 620
5. Cihampelas	24 679	1 546	563	204	1 450
6. Cipongkor	19 552	553	107	187	1 566
7. Batujajar	19 968	2 292	459	174	943
8. Saguling	6 889	455	118	177	1 331
9. Cipatat	25 447	1 257	338	131	1 344
10. Padalarang	32 411	3 410	771	129	724
11. Ngamprah	31 740	4 669	864	161	614
12. Parongpong	21 241	3 824	517	42	494
13. Lembang	39 064	4 338	2.325	234	2 335
14. Cisarua	15 358	1 828	458	114	445
15. Cikalongwetan	23 969	1 356	446	148	1 305
16. Cipeundeuy	16 168	1 281	198	156	2 416
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	307 670	30 452	8 077	2 552	22 597

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i>	
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>
	(1)	(8)
1. Rongga	4 147	2 551
2. Gununghalu	6 191	3 668
3. Sindangkerta	5 695	1 421
4. Cililin	8 314	2 371
5. Cihampelas	11 829	4 323
6. Cipongkor	9 743	3 173
7. Batujajar	8 890	3 154
8. Saguling	3 014	725
9. Cipatat	12 145	5 065
10. Padalarang	15 650	4 893
11. Ngamprah	13 468	4 902
12. Parongpong	8 494	3 490
13. Lembang	15 143	6 508
14. Cisarua	7 865	1 844
15. Cikalongwetan	12 755	3 539
16. Cipeundeuy	5 650	3 098
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	148 993	54 725

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	56 103	5	0
2. Gununghalu	76 710	2	0
3. Sindangkerta	69 868	0	0
4. Cililin	77 249	13 755	8
5. Cihampelas	116 051	30	8
6. Cipongkor	91 108	0	0
7. Batujajar	95 881	1 818	220
8. Saguling	90 995	0	0
9. Cipatat	132 895	121	58
10. Padalarang	174 717	2 352	1 438
11. Ngamprah	171 188	2 924	2 382
12. Parongpong	108 046	3 048	1 869
13. Lembang	193 428	1 934	1 089
14. Cisarua	74 818	53	10
15. Cikalongwetan	123 749	126	94
16. Cipeundeuy	82 879	25	7
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	1 675 685	26 193	7 183

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	0	0	0
2. Gununghalu	0	0	0
3. Sindangkerta	0	0	0
4. Cililin	0	0	0
5. Cihampelas	4	4	0
6. Cipongkor	0	0	0
7. Batujajar	40	3	0
8. Saguling	0	0	0
9. Cipatat	0	5	0
10. Padalarang	138	98	0
11. Ngamprah	151	90	0
12. Parongpong	168	80	0
13. Lembang	191	48	0
14. Cisarua	3	0	0
15. Cikalongwetan	4	0	0
16. Cipeundeuy	0	0	0
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	699	328	0

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table *Number of Worship Place Facilities by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Masjeed</i>	Musholla <i>Musholla</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	180	751	0
2. Gununghalu	267	913	0
3. Sindangkerta	203	545	0
4. Cililin	224	318	0
5. Cihampelas	241	437	0
6. Cipongkor	201	734	0
7. Batujajar	105	156	2
8. Saguling	94	94	0
9. Cipatat	247	282	0
10. Padalarang	261	151	4
11. Ngamprah	196	360	0
12. Parongpong	129	136	1
13. Lembang	285	147	5
14. Cisarua	99	219	1
15. Cikalongwetan	211	396	0
16. Cipeundeuy	179	208	0
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	3 122	5 847	13

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	0	0	0
2. Gununghalu	0	0	0
3. Sindangkerta	0	0	0
4. Cililin	0	0	0
5. Cihampelas	0	0	0
6. Cipongkor	0	0	0
7. Batujajar	1	1	1
8. Saguling	0	0	0
9. Cipatat	0	0	0
10. Padalarang	1	0	0
11. Ngamprah	1	0	0
12. Parongpong	0	0	0
13. Lembang	1	0	1
14. Cisarua	0	0	1
15. Cikalongwetan	0	0	0
16. Cipeundeuy	0	0	0
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	4	1	2

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017

Source : *Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017*

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Bandung Barat, 2013-2016
Table Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bandung Barat Regency, 2013-2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Poverty Line	Penduduk Miskin / Poor People
		Jumlah (000) Total
(1)	(2)	(3)
2013	241 892	209.90
2014	264 244	197.90
2015	275 327	205.69
2016	294 823	192.48
2017	309 304	190.89

Sumber: BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source: Statistics of Bandung Barat Regency



**5. PERTANIAN
AGRICULTURE**

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

TECHNICAL NOTES

1. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during theperiod of report.*
2. *Harvested area of vegetables: area of entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plantsusually harvested once and demolished to besubstituted by other plants, consisting of: shallots,garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustardgreen, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, andblewah.*

3. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
4. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
5. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
3. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
4. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
5. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

6. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)**

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

7. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

8. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

9. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

6. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

7. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

8. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

9. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

AGRICULTURE

10. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
10. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
11. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
11. **Conservation Forest** is divided into:
- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 - c. Taman Buru (TB).
 - c. Game Hunting Park (TB)
12. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bandung Barat.
12. Data of domestic livestock population are obtained from the Livestock and Animal Health Services of Bandung Barat Regency.
13. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bandung Barat. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya
13. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Services of Bandung Barat Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further

laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

14. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

15. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

15. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

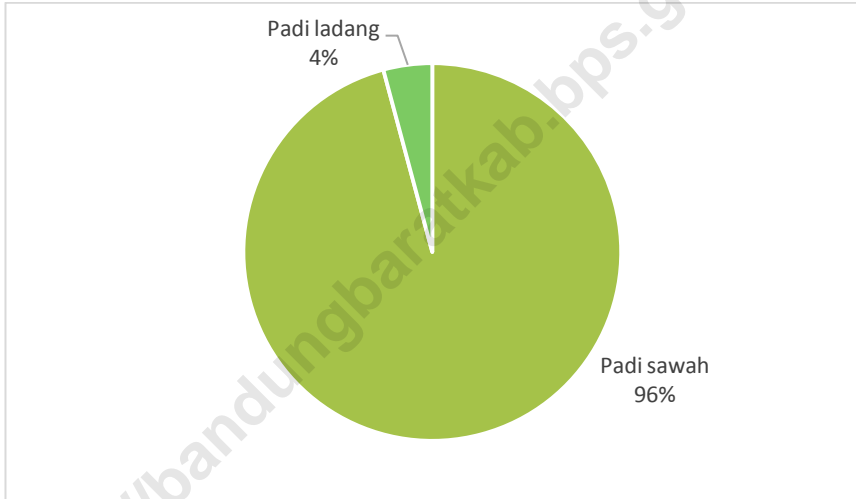
ULASAN

DESCRIPTION

1. Produktivitas tertinggi untuk padi adalah padi sawah

1. The most productive type of Paddy is padi sawah

Gambar 5.1 **Persentase Luas Tanam Lahan Sawah Menurut Jenis Penanaman Padi di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Wet Land Area by Type of Planting of Paddy in Bandung Barat Regency, 2017



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CORPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah / Wet Paddy			Padi Ladang / Dry Paddy		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	8 708	57 243	65.74	572	1 978	34.58
2. Gununghalu	16 325	107 209	65.67	765	3172	41.46
3. Sindangkerta	9 732	63 239	64.98	-	747	-
4. Cililin	7 713	52 106	67.56	-	294	-
5. Cihampelas	9 307	61 829	66.43	630	2 322	36.86
6. Cipongkor	13 289	92 436	69.56	495	4 813	97.23
7. Batujajar	7 160	40 765	56.93	206	-	-
8. Saguling	14 588	83 111	56.97	2 740	7,856	28.67
9. Cipatat	5 335	28 280	53.01	2 517	8,823	35.05
10. Padalarang	13 115	80 620	61.47	510	2,299	45.08
11. Ngamprah	6 430	42 034	65.37	25	366	146.40
12. Parongpong	7 041	43 056	61.15	-	-	-
13. Lembang	6	140	233.33	3	142	473.33
14. Cisarua	19	182	95.79	6	54	90.00
15. Cikalongwetan	432	2 668	61.76	367	1,744	47.52
16. Cipeundeuy	11 489	52 776	45.94	500	1,459	29.18
Kab. Bandung Barat	130 689	807 694	61.80	9 336	36 069	38.63

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans in Bandung Barat Regency, 2015-2017

Tahun Year	Jagung / Maize			Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	3 053	20 592	67	1 968	675	3
2016	5 532	34 145	62	1 564	2 269	15
2017	3 856	26 255	68	551	807	15

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Bandung Barat Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar / Cassava			Ubi Kayu / Sweet Potatoes		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	278	7 259	261	3 446	6 065	18
2016	324	3 907	121	2 478	43 041	174
2017	286	4 488	157	2 642	46 630	176

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (ha), 2016**
Table *Harvested Area of Vegetables in Bandung Barat Regency (ha), 2016*

Sayuran Vegetables	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)
Bawang Merah	11
Cabai Besar	336
Kentang	67
Kubis	210
Sawi Putih	159
Bawang Daun	237
Lobak	42
Kacang Panjang	349
Wortel	90
Buncis	287
Bayam	58
Ketimun	209
Tomat	321
Terung	131
Labu Siam	279
Kangkung	94
Kembang Kol	164
Petai (pohon)	7 534

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat
 Source : *Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016**
Table *Production of Vegetables in Bandung Barat Regency (Kw), 2016*

Sayuran Vegetables	Produksi (Kw)
(1)	(2)
Bawang Merah	1 054
Cabai Besar	60 668
Kentang	10 561
Kubis	34 470
Sawi Putih	17 882
Bawang Daun	18 848
Lobak	5 215
Kacang Panjang	50 311
Wortel	11 725
Buncis	56 081
Bayam	4 122
Ketimun	39 232
Tomat	85 772
Terung	24 385
Labu Siam	211 350
Kangkung	16 658
Kembang Kol	23 625
Petai (pohon)	5 521

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat
 Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016
Table Production of Fruits in Bandung Barat Regency (Kw), 2016

	Buah Fruits	Luas Panen
	(1)	(2)
Alpukat		100 681
Jeruk Besar		2 954
Durian		11 998
Duku		1 493
Jambu Biji		39 371
Mangga		16 858
Nanas		421
Pepaya		30 992
Pisang		193 454
Rambutan		31 941
Salak		11 250
Sawo		6 013
Sirsak		1 684
Belimbing		2 100
Nangka		44 583
Sukun		4 221
Markisa		145
Jambu Air		1 808
Jeruk Siam		57 569
Manggis		24 003

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat
 Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Tabel 5.2.4 Luas Panen Tanaman Hias di Bandung Barat Regency (M²), 2016
Table *Harvested Area of Ornamental Plant in Bandung Barat Regency (M²), 2016*

	Tanaman Hias Decorative Plant	Luas Panen
	(1)	(2)
Anggrek		23 400
Kuping Gajak		6 400
Anyelir		35 100
Heliconia		1 550
Kenanga		-
Krisant		450 400
Mawar		308 700
Melati		1 500
Palem		3 800
Sedap Malam		48 400
Gladiol		12 300
Hebras		102 000

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Source : *Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat*

Tabel 5.2.5 **Produksi Tanaman Hias di Bandung Barat Regency, 2016**
Table **Production of Ornamental Plant in Bandung Barat Regency, 2016**

Tanaman Hias <i>Decorative Plant</i>	Satuan	Luas Panen
(1)	(2)	(3)
Anggrek	Tangkai	567 300
Kuping Gajak	Pohon	161 500
Anyelir	Tangkai	1 176 100
Heliconia	Tangkai	43 100
Kenanga	Pohon	-
Krisant	Tangkai	42 845 000
Mawar	Tangkai	11 148 000
Melati	Kg	1 500
Palem	Pohon	10 460
Sedap Malam	Tangkai	1 006 600
Gladiol	Tangkai	198 000
Hebras	Tangkai	4 081 300

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat
 Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Obat-Obatan di Bandung Barat Regency (Kg), 2016**
Table **Production of Medicinal Plant in Bandung Barat Regency (Kg), 2016**

Sayuran Vegetables	Luas Panen
(1)	(2)
Jahe	1 136 890
Laos	332 584
Kencur	103 455
Kunyit	1 030 670
Temulawak	250
Kapulaga	1 023 422
Tamukunci	1 155
Mengkudu	22 700
Sambiloto	275
Lempuyang	1 725

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Milk Cows	Sapi Potong Cows	Kuda Horses	Kambing Goats	Domba Sheep	Kerbau buffallo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rongga	-	58	-	2 697	20 951	643
2. Gununghalu	74	176	-	3 616	64 748	696
3. Sindangkerta	11	54	16	1 104	21 782	451
4. Cililin	-	206	6	2 283	31 565	174
5. Cihampelas	-	391	306	2 652	28 904	51
6. Cipongkor	-	22	-	2 534	21 627	552
7. Batujajar	-	126	227	1 202	24 541	114
8. Saguling	-	92	142	182	24 537	114
9. Cipatat	-	88	160	5 967	35 203	166
10. Padalarang	-	96	621	2 038	23 368	67
11. Ngamprah	2 419	152	63	571	18 353	102
12. Parongpong	6 351	127	556	1 114	17 730	12
13. Lembang	20 805	238	526	1 048	17 918	-
14. Cisarua	8 361	136	181	1 042	34 636	53
15. Cikalongwetan	16	4,371	137	1 647	22 874	233
16. Cipeundeuy	-	103	477	5 761	46 513	275
Kab. Bandung Barat						
<i>Bandung Barat</i> <i>Regency</i>	38 037	6 436	3 418	35 458	455 250	3 703

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Fishery and Animal Husbandry Services of Bandung Barat Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Ras Pedaging	Ayam Negri	Ayam Petelur	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	-	129 100	-	18 500
2. Gununghalu	62 710	146 120	-	15 550
3. Sindangkerta	59 450	123 000	-	18 800
4. Cililin	937 020	115 000	-	11 500
5. Cihampelas	654 000	125 000	-	17 450
6. Cipongkor	154 000	127 100	-	18 650
7. Batujajar	68 400	121 002	19 535	15 254
8. Saguling	476 000	115 400	-	12 500
9. Cipatat	705 700	120 000	55 079	14 500
10. Padalarang	524 000	100 050	75 578	15 550
11. Ngamprah	387 000	110 010	-	12 750
12. Parongpong	-	112 050	-	14 200
13. Lembang	61 600	101 104	-	12 253
14. Cisarua	40 500	115 023	-	14 500
15. Cikalongwetan	74 000	115 000	-	17 600
16. Cipeundeuy	90 750	111 000	30 689	15 200
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	4 434 930	1 885 959	180 881	244 757

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat

Source : Fishery and Animal Husbandry Services of Bandung Barat Regency

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Budidaya Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Aquaculture in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pembenihan (Ha)	KAT (Ha)	Mina Padi (Ha)	KJA (Ptk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	1,7	3.5	1.10	-
2. Gununghalu	8,5	34.9	-	-
3. Sindangkerta	-	17.88	-	-
4. Cililin	-	6.93	-	3.430
5. Cihampelas	1,3	12.08	-	2.298
6. Cipongkor	1,1	13.72	-	616
7. Batujajar	-	5.87	-	274
8. Saguling	-	-	-	252
9. Cipatat	3,2	42.42	18	-
10. Padalarang	1,5	10	-	-
11. Ngamprah	1,0	9.69	-	-
12. Parongpong	-	0.5	-	-
13. Lembang	-	8.81	-	-
14. Cisarua	-	3.82	-	-
15. Cikalongwetan	-	17.27	13.3	-
16. Cipeundeuy	44,0	66.83	-	25.889
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	62.03	254.22	32.4	29.672

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Fishery and Animal Husbandry Services of Bandung Barat Regency

Tabel 5.4.2 Produksi Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Production of Fishery in Bandung Barat Regency, 2017

Komoditas	Jenis Pembudidayaan		
	KAT (ton)	Mina Padi (ton)	KJA (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mas	234.58	2.14	25 289.70
Nila	408.31	6.22	14 765.17
Patin	-	-	5 175.75
Lele	2 562.01	-	346.59
Gurame	129.54	-	49.72
Lain-lain	18.46	-	0.00
Jumlah	3 352.90	8.36	45 626.92

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bandung Barat

Source : Fishery and Animal Husbandry Services of Bandung Barat Regency

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



6. INDUSTRI DAN ENERGI
INDUSTRY AND ENERGY

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

TRADE

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

1. Jumlah UMB di Kabupaten Bandung Barat adalah sebanyak 1.246 usaha sedangkan UMK sebanyak 155.041 usaha.
2. Jumlah industry pengolahan di Bandung Barat adalah sebanyak 20.104 usaha.
3. Jumlah tenaga kerja di industry pengolahan adalah sebanyak 90.847

DESCRIPTION

- 1.Number of UMB in Bandung Barat Regency is 1.246 and UMK is 155.041.
- 2.Numbers os Processing Indutry in Bandung Barat Regency is 20.104
- 3.Numbers of workers in processing industry is 90.847

6.1 PERINDUSTRIAN/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut
Table Skala Usaha di Kabupaten Bandung Barat, 2016
*Number of Enterprise by Enterprise Scale in Bandung Barat
 Regency, 2016*

Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
UMB	1 246	69 296
UMK	155 041	277 183

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source : *Economic Census, 2016*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) non Agro dan Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table Number of Middle down Enterprice IKMnon Agro and It's Workers in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah IKM	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	115	181
2. Gununghalu	145	165
3. Sindangkerta	98	211
4. Cililin	519	1 347
5. Cihampelas	456	964
6. Cipongkor	189	377
7. Batujajar	384	813
8. Saguling	139	254
9. Cipatat	127	230
10. Padalarang	405	805
11. Ngamprah	237	485
12. Parongpong	160	390
13. Lembang	349	817
14. Cisarua	104	208
15. Cikalongwetan	139	217
16. Cipeundeuy	161	253
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	3 727	7 717

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung Barat

Tabel 6.1.3 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Number of Enterprise and Workers by Business Field in Bandung Barat Regency, 2016

Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	300	1 127
Industri Pengolahan	20 104	90 847
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	86	707
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan	634	1 387
Konstruksi	608	6 444
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan	81 475	131 581
Pengangkutan dan pergudangan	11 957	13 770
Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	23 731	35 401
Informasi Dan Komunikasi	4 360	5 727
Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	405	4 708
Real Estat	2 703	3 839
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	274	1 444
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1 555	3 591
Pendidikan	2 740	32 293
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	897	4 124
Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	782	3 601
Aktivitas Jasa Lainnya	3 676	5 888
Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source : Economic Census, 2016

6.2 ENERGY/ENERGY

Tabel 6.2.1 Produksi Air PDAM di Kabupaten Bandung Barat, 2015
Table Production Of Water Of Regio Water Companyin Bandung Barat Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Produksi
(1)	(5)
1. Rongga	-
2. Gununghalu	-
3. Sindangkerta	-
4. Cililin	455,184.00
5. Cihampelas	-
6. Cipongkor	-
7. Batujajar	64,627.20
8. Saguling	-
9. Cipatat	-
10. Padalarang	474,840.00
11. Ngamprah	-
12. Parongpong	-
13. Lembang	823,780.80
14. Cisarua	1,098,014.40
15. Cikalongwetan	110,872.80
16. Cipeundeuy	-
Kab. Bandung Barat	3,369,835.00

Sumber : PDAM

Source : PDAM



7. PERRDAGANGAN
TRADE

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik ber dinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, dari bilik, daun, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

7.1.1 Jumlah Pasar Tradisional, Toko Kelontongan dan Swalayan (Waralaba) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Number of Traditional Market, retail store, and Franchise Store by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasar Tradisional	Toko Kelontongan	Swalayan
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	1	0	2
2. Gununghalu	1	0	8
3. Sindangkerta	1	50	5
4. Cililin	2	0	17
5. Cihampelas	1	0	21
6. Cipongkor	1	0	11
7. Batujajar	1	150	17
8. Saguling	0	0	0
9. Cipatat	2	10	16
10. Padalarang	2	200	34
11. Ngamprah	1	0	29
12. Parongpong	1	0	24
13. Lembang	2	250	41
14. Cisarua	1	25	14
15. Cikalongwetan	1	0	8
16. Cipeundeuy	1	0	5
Kabupaten Bandung Barat	19	685	252

Sumber : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik

Source : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik



**7 TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN
PARIWISATA
*TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND
TOURISM***

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang adapada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara jalan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.
6. *Data on the length of state and*

provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.

7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the Regency/ Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices.

7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Length of Roads by Road Condition in Bandung Barat Regency, 2017

Jenis jalan <i>Type of Roads</i>	2017
(1)	(2)
Baik / <i>Good</i>	259.88
Sedang / <i>Medium</i>	66.07
Rusak / <i>Damaged</i>	39.674
Rusak Berat / <i>Severely Damaged</i>	79.443
Jumlah / Total	444.463

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bandung Barat

Source : *Public Works Offices of Bandung Barat Regency*

Tabel 8.1.2 Banyaknya Terminal di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Terminal in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Terminal
(1)	(2)
1. Rongga	0
2. Gununghalu	2
3. Sindangkerta	1
4. Cililin	2
5. Cihampelas	0
6. Cipongkor	0
7. Batujajar	0
8. Saguling	0
9. Cipatat	0
10. Padalarang	3
11. Ngamprah	1
12. Parongpong	1
13. Lembang	4
14. Cisarua	0
15. Cikalongwetan	4
16. Cipeundeuy	6
Kab. Bandung Barat	24

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bandung Barat
 Source : *Public Works Offices of Bandung Barat Regency*

Tabel 8.1.3 Kendaraan Bermotor Per Jenis di Labupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Vehicles in Bandung Barat Regency, 2017

Jenis Kendaraan		Kabupaten Bandung Barat
(1)	(2)	(3)
SEDAN, JEEP, MINIBUS	PRIBADI	54,463
	DINAS	429
	UMUM	2,607
BUS, MICROBUS	PRIBADI	260
	DINAS	28
	UMUM	231
TRUCK, PICK UP	PRIBADI	21,195
	DINAS	139
	UMUM	1,137
ALAT BERAT	PRIBADI	4
	DINAS	0
	UMUM	0
SEPEDA MOTOR, SCOOTER	PRIBADI	545,193
	DINAS	1,381
	UMUM	0
TOTAL	PRIBADI	621,115
	DINAS	1,977
	UMUM	3,975
JUMLAH		627,067

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Post dan Jarak Ke kantor Pos di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Numbers and The Distance to Reach the Post Office in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Jarak ke Kantor Pos <i>Distance</i>
(1)	(2)	(5)
1. Rongga	1	25.2
2. Gununghalu	1	33
3. Sindangkerta	1	49
4. Cililin	17	62
5. Cihampelas	3	22
6. Cipongkor	14	192
7. Batujajar	2	4
8. Saguling	1	6
9. Cipatat	15	43
10. Padalarang	2	31
11. Ngamprah	3	36
12. Parongpong	12	6
13. Lembang	26	25
14. Cisarua	1	32
15. Cikalongwetan	1	111
16. Cipeundeuy	2	33
Kab. Bandung Barat	20	749

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017

8.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan dan restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Number of Hotels, Losmens and Restaurants in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Penginapan <i>Losmen</i>	Restoran/Rumah Makan <i>Restaurants</i>
(1)	(2)	(5)	
1. Rongga	--	--	0
2. Gununghalu	--	--	3
3. Sindangkerta	--	--	3
4. Cililin	--	--	32
5. Cihampelas	--	--	11
6. Cipongkor	--	--	0
7. Batujajar	--	--	23
8. Saguling	--	--	0
9. Cipatat	--	--	19
10. Padalarang	2	112	73
11. Ngamprah	--	--	51
12. Parongpong	14	16	25
13. Lembang	41	49	117
14. Cisarua	0	3	8
15. Cikalongwetan	--	--	9
16. Cipeundeuy	--	2	3
Kab. Bandung Barat	57	182	377

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2017
 Source : *Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2017*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



8 KEUANGAN DAN HARGA
FINANCE AND PRICE

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017
Table Actual Revenues of Government of Bandung Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN DAERAH		
LOCAL GOVERNMENT REVENUES	2 242 252 272 512.00	2 722 712 944 566.00
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenues</i>	376 220 675 006.00	609 916 387 808.09
Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	263 939 808 206.00	336 515 620 557.00
Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	20 683 889 515.00	19 516 985 608.00
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	239 502 271.00	-
<i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>		
Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	91 357 475 014.00	253 883 781 643.09
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i> Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	1 464 280 255 051.00	1 587 392 734 673.00
Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	80 145 907 038.00	91 674 037 697.00
Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	1 103 289 517 000.00	1 088 131 605 000.00
280 844 831 013.00	407 587 091 976.00	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	401 751 342 455.00	525 403 822 085.00

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bandung Barat, Bapelkeu, 2018

Tabel 9.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bandung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017
Table Actual Revenues of Government of Bandung Barat Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG INDIRECT EXPENDITURE	1 384 625 376 322.00	1 423 572 955 742.00
1. Belanja Pegawai / <i>Personel Expenditure</i>	1 009 839 453 618.00	936 157 956 112.00
2 Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	47 900 800 000.00	97 177 132 000.00
3 Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aids Expenditures</i>	15 035 777 750.00	13 028 000 000.00
4 Belanja Bagi Hasil / <i>Sharing Fund Expenditures</i>	24 237 475 587.00	31 515 145 265.00
5 Belanja Bantuan Keuangan / <i>Financial Aids Expenditures</i>	284 301 455 123.00	343 370 354 965.00
6 Pengeluaran Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditures</i>	3 310 414 244.00	2 324 367 400.00
B. BELANJA LANGSUNG DIRECT EXPENDITURES	928 398 219 477.82	1 158 346 150 773.27
1 Belanja Pegawai / <i>Persobal Expenditures</i>	87 703 200 518.00	152 785 253 534.00
2 Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditures</i>	484 982 703 455.00	605 467 854 380.27
3 Belanja Modal / <i>Capital Expenditures</i>	355 712 315 504.82	400 093 042 859.00
C. Jumlah Belanja Daerah	2 313 023 595 799.82	2 581 919 106 515.27

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bandung Barat, Bapelkeu, 2018

9.2 HARGA/PRICES

Tabel 9.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Retail Price Some Types of Goods in Bandung Barat Regency, 2017

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>february</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras ¹ / <i>Rice</i> ¹	Kg	8600	8500	8500
2. Daging Sapi / <i>Beef</i>	kg	90000	88000	90000
3. Daging Ayam ² / <i>Chicken</i> ²	ekor	28000	28000	26000
4. Telur Ayam / <i>Eggs</i>	Bak (30 butir)	18000	17600	15500
5. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Kg	50000	50000	50000
6. Susu Kental ³ / <i>Condensed Milk</i> ³	Kaleng / <i>Tin</i> (385 ml)	--	--	--
7. Susu Bubuk ⁴ / <i>Powdered Milk</i>	Doos / <i>Pack</i> (300 gr)	34000	34000	34000
8. Minyak Goreng ⁵ / <i>Cooking Oil</i> ⁵	Kg	14000	14000	14000
9. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12000	12000	12000
10. Sabun Cuci / <i>Laundry Soap</i>	Kg	--	--	--
11. Gas tanpa tabung	3 kg	--	--	--

Catatan / Note: 1 Beras IR-64 / IR-64 Rice
 2 Daging Ayam Buras / Chicken Meat
 3 Susu Kental Merk Bendera / Bendera Condensed Milk
 4 Susu Bubuk Merk Bendera / Bendera Powdered Milk
 5 Minyak Goreng Curah / Bulk cooking Oil

Lanjutan
Continued
9.2.1

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Beras ¹ / <i>Rice</i> ¹	Kg	8500	8500	8600
2. Daging Sapi / <i>Beef</i>	kg	90000	90000	93000
3. Daging Ayam ² / <i>Chicken</i> ²	ekor	26000	26000	28000
4. Telur Ayam / <i>Eggs</i>	Bak (30 butir)	15500	15500	15500
5. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Kg	580000	60000	450000
6. Susu Kental ³ / <i>Condensed Milk</i> ³	Kaleng / <i>Tin</i> (385 ml)	--	--	--
7. Susu Bubuk ⁴ / <i>Powdered Milk</i>	Doos / <i>Pack</i> (300 gr)	34000	34000	34000
8. Minyak Goreng ⁵ / <i>Cooking Oil</i> ⁵	Kg	14000	14000	14000
9. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12000	12000	12000
10. Sabun Cuci / <i>Laundry Soap</i>	Kg	--	--	--
11. Gas tanpa tabung	3 kg	--	--	--

Catatan / Note:

- 1 Beras IR-64 / IR-64 Rice
- 2 Daging Ayam Buras / Chicken Meat
- 3 Susu Kental Merk Bendera / Bendera Condensed Milk
- 4 Susu Bubuk Merk Bendera / Bendera Powdered Milk
- 5 Minyak Goreng Curah / Bulk cooking Oil

Lanjutan
Continued
9.2.1

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1. Beras ¹ / Rice ¹	Kg	8700	8800	8800
2. Daging Sapi / Beef	kg	10000	90000	88000
3. Daging Ayam ² / Chicken ²	ekor	34000	28000	33000
4. Telur Ayam / Eggs	Bak (30 butir)	15500	17000	17000
5. Ikan Asin / Salted Fish	Kg	40000	60000	60000
6. Susu Kental ³ / Condensed Milk ³	Kaleng / Tin (385 ml)	--	--	--
7. Susu Bubuk ⁴ / Powdered Milk	Doos / Pack (300 gr)	34000	34000	34000
8. Minyak Goreng ⁵ / Cooking Oil ⁵	Kg	14000	14000	14000
9. Gula Pasir / Sugar	Kg	12000	12000	12000
10. Sabun Cuci / Laundry Soap	Kg	--	--	--
11. Gas tanpa tabung	3 kg	--	--	--

Catatan / Note:

- 1 Beras IR-64 / IR-64 Rice
- 2 Daging Ayam Buras / Chicken Meat
- 3 Susu Kental Merk Bendera / Bendera Condensed Milk
- 4 Susu Bubuk Merk Bendera / Bendera Powdered Milk
- 5 Minyak Goreng Curah / Bulk cooking Oil

Lanjutan
Continued
9.2.1

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1. Beras ¹ / <i>Rice</i> ¹	Kg	8800	8800	8800
2. Daging Sapi / <i>Beef</i>	kg	90000	90000	90000
3. Daging Ayam ² / <i>Chicken</i> ²	ekor	28000	28000	28000
4. Telur Ayam / <i>Eggs</i>	Bak (30 butir)	16000	14000	15000
5. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Kg	60000	60000	60000
6. Susu Kental ³ / <i>Condensed Milk</i> ³	Kaleng / <i>Tin</i> (385 ml)	--	--	--
7. Susu Bubuk ⁴ / <i>Powdered Milk</i>	Doos / <i>Pack</i> (300 gr)	34000	34000	34000
8. Minyak Goreng ⁵ / <i>Cooking Oil</i> ⁵	Kg	14000	14000	14000
9. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12000	12000	12000
10. Sabun Cuci / <i>Laundry Soap</i>	Kg	--	--	--
11. Gas tanpa tabung	3 kg	--	--	--


Catatan / Note:

- 1 Beras IR-64 / IR-64 Rice
- 2 Daging Ayam Buras / Chicken Meat
- 3 Susu Kental Merk Bendera / Bendera Condensed Milk
- 4 Susu Bubuk Merk Bendera / Bendera Powdered Milk
- 5 Minyak Goreng Curah / Bulk cooking Oil

Sumber : Bagian Ekonomi Pembangunan Setda Bandung Barat

Source: *Economic Fair in Bandung Barat Regency Regional Secretariat*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



**10 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI
MAKANAN**
*POPULATION EXPENDITURE AND
CONSUMPTION*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KOSUMSI MAKANAN

Tabel 10.1.1 Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Jawa Barat, 2016
Spending of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Jawa Barat Province, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 – 19 9999	326 975
200 000-299 999	2 746 084
300 000-499 999	12 567 500
500 000-749 999	11 108 854
750 000 – 999 999	4 764 546
1 000 000+	15 697 205
Jumlah/Total	47 211 164

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat

Source:Statistic of West Java Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD COMSUMPTION

Tabel 10.2.1 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Barat (rupiah), 2015
Table Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jawa Barat Province (rupiahs), 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	12.65
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.87
Ikan/ <i>Fish</i>	5.34
Daging/ <i>Meat</i>	5.32
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	6.04
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6.05
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2.30
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4.04
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2.30
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3.16
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.03
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2.46
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	32.92
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	14.53
Jumlah/Total	100.00

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat
 Source : *Statistic of West Java Province*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KOSUMSI MAKANAN

Tabel 10.3.1 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Jawa Barat (rupiah), 2015**
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Jawa Barat Province (rupiahs), 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air / <i>Housing and household facility</i>	52.20
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	26.17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6.12
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8.13
Pajak pemakaian dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	4.12
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	3.25
Jumlah/Total	100.00

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat

Source:Statistic of West Java Province

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>



11 **PENDAPATAN REGIONAL**
REGIONAL INCOME

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the*

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan

regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service

Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both

tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa

individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in

pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat)

schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the*

yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar

shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

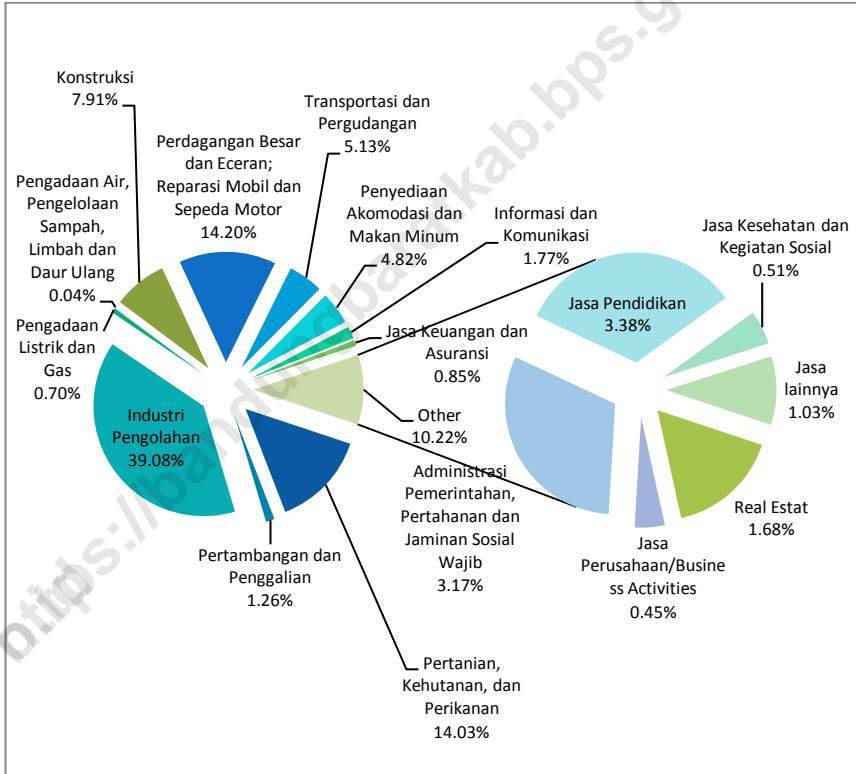
“harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

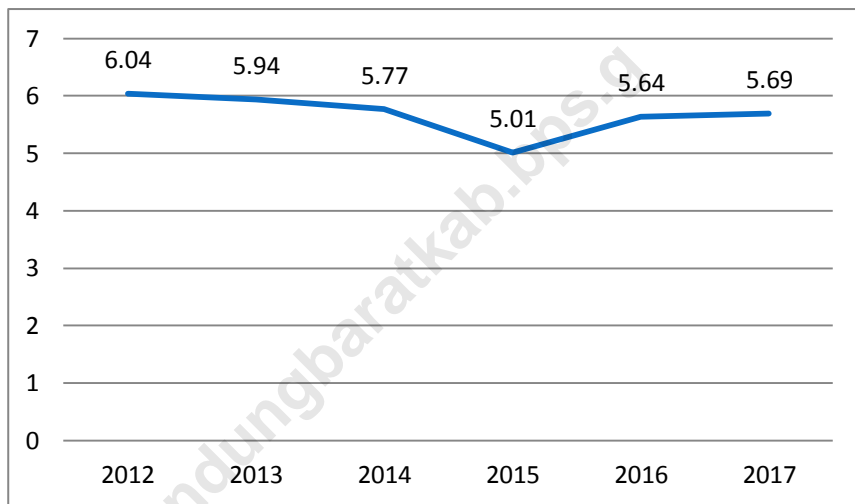
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Gambar 11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Figure Distribution Percentage of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency, 2017



Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : Statistics of Bandung Barat Regency

Gambar 11.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bandung Barat (persen), 2013-2016
Figure Economic Growth Rate in Bandung Barat Regency (percent), 2015-2016



Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
Source : Statistics of Bandung Barat Regency

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat (juta rupiah), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017

Lapangan Usaha		2012	2013
(1)		(2)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 596 944.0	4 034 058.2
B	Pertambangan dan Penggalian	344 471.3	382 113.9
C	Industri Pengolahan	9 490 945.5	10 661 263.0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	158 945.6	153 265.3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9 056.1	10 580.5
F	Konstruksi	1 776 011.5	2 079 514.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 425 043.0	4 016 407.3
H	Transportasi dan Pergudangan	1 148 823.7	1 337 768.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 104 847.2	1 238 258.7
J	Informasi dan Komunikasi	430 345.1	467 354.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	182 222.2	225 324.3
L	Real Estat	427 471.4	480 895.7
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	99 795.8	113 999.9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	842 711.6	920 007.9
P	Jasa Pendidikan	774 662.6	870 883.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103 316.1	119 064.6
R,S,T,U	Jasa lainnya	228 725.5	265 204.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		24 144 338.5	27 382 963.4

Tabel / Table 11.1.1
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha	2014	2015	
(1)		(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 476 093.6	4 642 949.5
B	Pertambangan dan Penggalian	416 145.9	438 580.8
C	Industri Pengolahan	11 996 382.8	13 379 940.7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	117 067.5	193 800.4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10 863.9	12 096.9
F	Konstruksi	2 363 416.1	2 674 441.7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 436 669.3	4 873 887.5
H	Transportasi dan Pergudangan	1 523 022.9	1 832 451.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 406 967.6	1 590 892.2
J	Informasi dan Komunikasi	519 044.6	577 696.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	245 832.4	282 254.7
L	Real Estat	538 042.4	586 473.8
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	127 042.4	144 698.8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	978 988.8	1 085 937.3
P	Jasa Pendidikan	1 018 679.1	1 160 878.9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	137 221.9	161 457.0
R,S,T,U	Jasa lainnya	303 043.9	340 712.3
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		30 675 318.4	33 979 150.3

Tabel / Table 11.1.1
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2016*	2017**
(1)			(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 187 604.0	5 778 645.5
B	Pertambangan dan Penggalian	450 515.2	519 938.7
C	Industri Pengolahan	14 642 303.7	16 097 942.9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	271 412.7	287 860.3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13 868.9	14 985.8
F	Konstruksi	2 847 880.5	3 258 919.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 247 814.0	5 851 629.8
H	Transportasi dan Pergudangan	1 924 276.8	2 114 882.6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 766 768.6	1 983 666.3
J	Informasi dan Komunikasi	642 327.5	730 292.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	312 741.4	349 872.7
L	Real Estat	632 120.6	691 450.1
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	165 082.6	186 436.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 143 752.2	1 303 511.1
P	Jasa Pendidikan	1 269 217.5	1 390 511.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	183 034.4	210 307.29
R,S,T,U	Jasa lainnya	383 398.4	425 300.03
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		37 084 118.9	41 196 693.7

Catatan/ Note :

* Angka Sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : Statistics of Bandung Barat Regency

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat (juta rupiah), 2012-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017

Lapangan Usaha		2012	2013
(1)			(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 193 260.3	3 322 922.6
B	Pertambangan dan Penggalian	308 184.3	310 164.5
C	Industri Pengolahan	8 594 751.8	9 078 084.0
D	Pengadaan Listrik dan Gas	170 223.2	181 849.5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 375.5	8 948.4
	Konstruksi	1 500 653.2	1 619 504.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 017 460.5	3 254 171.4
H	Transportasi dan Pergudangan	1 093 928.9	1 140 006.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	999 903.5	1 076 038.3
J	Informasi dan Komunikasi	411 837.7	445 526.1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	164 169.9	182 935.1
L	Real Estat	384 019.9	406 945.9
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	91 642.0	98 006.1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	728 087.5	729 568.3
P	Jasa Pendidikan	684 448.9	756 108.5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94 314.5	103 509.1
R,S,T,U	Jasa lainnya	206 620.4	222 820.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		21 651 879.0	22 937 169.4

Tabel / Table 11.1.2
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha	2014	2015
(1)		
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 425 444.8	3 352 645.5
B Pertambangan dan Penggalian	320 282.0	315 157.5
C Industri Pengolahan	9 600 667.4	10 148 107.4
D Pengadaan Listrik dan Gas	192 123.9	193 855.7
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9 056.6	9 539.3
F Konstruksi	1 749 551.2	1 881 117.4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 496 196.9	3 676 101.9
H Transportasi dan Pergudangan	1 187 303.3	1 293 586.5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 153 967.3	1 240 160.2
J Informasi dan Komunikasi	489 454.9	549 155.7
K Jasa Keuangan dan Asuransi	194 093.1	210 829.0
L Real Estat	430 874.3	453 883.0
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	104 175.6	113 082.4
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	721 926.5	739 685.9
P Jasa Pendidikan	832 715.8	914 268.8
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111 914.1	124 120.6
R,S,T,U Jasa lainnya	241 247.3	261 922.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	24 260 995.1	24 477 219.0

Tabel / Table 11.1.2
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2016*	2017**
(1)		(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 543 508.57	3 742 623.8
B	Pertambangan dan Penggalan	320 578.19	326 159.6
C	Industri Pengolahan	10 705 583.77	11 319 846.5
D	Pengadaan Listrik dan Gas	215 994.00	229 083.2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10 066.83	10 651.4
F	Konstruksi	1 963 510.36	2 051 329.2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 885 035.94	4 111 537.2
H	Transportasi dan Pergudangan	1 372 061.01	1 424 507.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 328 758.71	1 423 857.7
J	Informasi dan Komunikasi	609 398.09	676 384.3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	228 163.10	246 841.9
L	Real Estat	483 839.29	515 936.5
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	122 253.37	132 327.9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	747 970.40	765 055.3
P	Jasa Pendidikan	967 753.48	1 025 166.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	135 936.93	148 999.3
R,S,T,U	Jasa lainnya	282 221.16	304 207.8
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		26 922 633.22	28 454 515.8

Catatan/ Note :

* Angka Sementara

** angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : Statistics of Bandung Barat Regency

Tabel 11.2.1 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Di Kabupaten Bandung Barat, 2012-2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017

Lapangan Usaha		2012	2013
(1)			
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14.90	14.73
B	Pertambangan dan Penggalian	1.43	1.40
C	Industri Pengolahan	39.31	38.93
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.66	0.56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04
	Konstruksi	7.36	7.59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.19	14.67
H	Transportasi dan Pergudangan	4.76	4.89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.58	4.52
J	Informasi dan Komunikasi	1.78	1.71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.75	0.82
L	Real Estat	1.77	1.76
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.41	0.42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.49	3.39
P	Jasa Pendidikan	3.21	3.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.43	0.43
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.95	0.97
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100.00	100.00

Tabel / Table 11.2.1
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2014	2015
(1)		(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14.60	13.66
B	Pertambangan dan Penggalian	1.36	1.29
C	Industri Pengolahan	39.13	39.38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.58	0.57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.07
F	Konstruksi	7.71	7.87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.47	14.34
H	Transportasi dan Pergudangan	4.97	5.39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.59	4.68
J	Informasi dan Komunikasi	1.69	1.70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.80	0.83
L	Real Estat	1.75	1.73
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.42	0.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.19	3.20
P	Jasa Pendidikan	3.27	3.42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.45	0.48
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.99	1.00
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100.00	100.00

Tabel / Table 11.2.1
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2016*	2017**
(1)		(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.99	14.03
B	Pertambangan dan Penggalian	1.21	1.26
C	Industri Pengolahan	39.48	39.08
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.73	0.70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04
F	Konstruksi	7.68	7.91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.15	14.20
H	Transportasi dan Pergudangan	5.19	5.13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.76	4.82
J	Informasi dan Komunikasi	1.73	1.77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.84	0.85
L	Real Estat	1.7	1.68
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.45	0.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.08	3.17
P	Jasa Pendidikan	3.42	3.38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.49	0.51
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.03	1.03
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100.00	100.00

Catatan/ Note :

* Angka Sementara / *Preleminary Figures*

***Angka sangat sementara*

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*

Tabel 11.2.2 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) Di Kabupaten Bandung Barat, 2012-2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Current Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2012-2017

	Lapangan Usaha	2012	2013
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14.75	14.49
B	Pertambangan dan Penggalian	1.42	1.35
C	Industri Pengolahan	39.70	39.58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.79	0.79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04
	Konstruksi	6.93	7.06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.94	14.19
H	Transportasi dan Pergudangan	5.05	4.97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.62	4.69
J	Informasi dan Komunikasi	1.90	1.94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.76	0.80
L	Real Estat	1.77	1.77
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.42	0.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.36	3.18
P	Jasa Pendidikan	3.16	3.30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.44	0.45
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.95	0.97
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100.00	100.00

Tabel / Table 11.2.2
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2014	2015
(1)		(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14.13	13.16
B	Pertambangan dan Penggalian	1.32	1.24
C	Industri Pengolahan	39.60	39.83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.79	0.76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04
F	Konstruksi	7.22	7.38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.42	14.43
H	Transportasi dan Pergudangan	4.90	5.08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.76	4.87
J	Informasi dan Komunikasi	2.02	2.16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.80	0.83
L	Real Estat	1.78	1.78
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.43	0.44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.98	2.90
P	Jasa Pendidikan	3.37	3.59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.46	0.49
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.99	1.03
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100.00	100.00

Tabel / Table 11.2.2
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2016*	2017**
(1)		(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.16	13.15
B	Pertambangan dan Penggalian	1.19	1.15
C	Industri Pengolahan	39.76	39.78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.80	0.81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04
F	Konstruksi	7.29	7.21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.43	14.45
H	Transportasi dan Pergudangan	5.10	5.01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.94	5.00
J	Informasi dan Komunikasi	2.26	2.38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.85	0.87
L	Real Estat	1.80	1.81
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.45	0.47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.78	2.69
P	Jasa Pendidikan	3.59	3.60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.50	0.52
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.05	1.07
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100.00	100.00

Catatan/ Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : Statistics of Bandung Barat Regency

Tabel 11.3.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat (persen), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (Percent) at 2011 Constant Market Prices by Industrial Origin in Bandung Barat Regency (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha		2014	2015
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.09	(2.13)
B	Pertambangan dan Penggalian	3.26	(1.60)
C	Industri Pengolahan	5.76	5.70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.65	0.90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.21	5.33
	Konstruksi	8.03	7.52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.44	5.15
H	Transportasi dan Pergudangan	4.15	8.95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.24	7.47
J	Informasi dan Komunikasi	9.86	12.20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.10	8.62
L	Real Estat	5.88	5.34
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6.23	8.55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(1.05)	2.46
P	Jasa Pendidikan	8.15	9.79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.12	10.91
R,S,T,U	Jasa lainnya	8.27	8.57
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		5.71	5.01

Tabel / Table 11.3.1
Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha		2016*	2017**
(1)		(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.69	5.62
B	Pertambangan dan Penggalian	1.72	1.74
C	Industri Pengolahan	5.49	5.74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.51	6.06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.53	5.81
F	Konstruksi	4.38	4.47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.68	5.83
H	Transportasi dan Pergudangan	6.07	3.82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.14	7.16
J	Informasi dan Komunikasi	10.97	10.99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8.21	8.19
L	Real Estat	6.60	6.63
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	8.11	8.24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.12	2.28
P	Jasa Pendidikan	5.85	5.93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.52	9.61
R,S,T,U	Jasa lainnya	7.75	7.79
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		5.64	5.69

Catatan/ Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : Statistics of Bandung Barat Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Jl. Raya Padalarang No. 763,
Telp. (022)6804400,
(022)6804411. Fax: (022)6804411.
Email bps3217@bps.go.id
web bandungbaratkab.bps.go.id

